



UNIVERSITAS INDONESIA

**AKULTURASI TRADISI *BANYA* RUSIA DENGAN TRADISI
MASSAGE BALI DALAM INDUSTRI SPA DI MOSKOW,
RUSIA 2008-2012.**

SKRIPSI

**RARAS ADITYA
0806357373**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**AKULTURASI TRADISI *BANYA* RUSIA DENGAN TRADISI
MASSAGE BALI DALAM INDUSTRI *SPA* DI MOSKOW,
RUSIA 2008-2012.**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
humaniora**

**RARAS ADITYA
0806357373**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

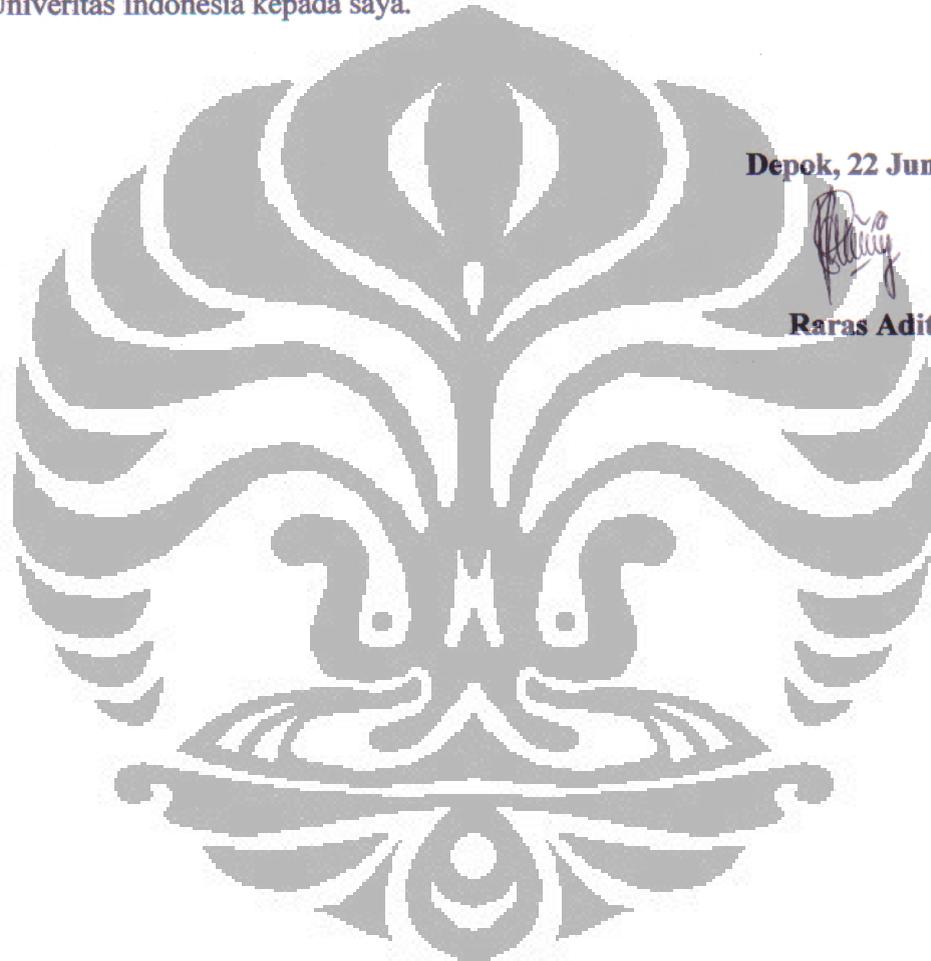
Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 22 Juni 2012



Raras Aditya



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Raras Aditya

NPM : 0806357373

Tanda Tangan :



Tanggal : Jumat, 22 Juni 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Raras Aditya
NPM : 0806357373
Program Studi : Rusia
Judul : Akulturasi Tradisi *Banya* Rusia dengan Tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow, Rusia 2008-2012.

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Dewan Penguji

Pembimbing : Dr. Zeffry Alkatiri

Penguji : Ahmad Fahrurodji, M.A.

Ketua Sidang : Mina Elfira Ph.D

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 5 Juli 2012

oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora, Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari, bahwa tanpa doa, bantuan, dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran, semangat, perhatian, dukungan dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan inspirasi saya baik berupa pikiran maupun pemilihan buku Orientalisme yang mendukung penelitian saya dalam skripsi ini. Terima kasih Pak telah dengan sabar menunggu saya yang sering terlambat dalam revisi.
- Ibu Mina Elfira Ph.D, yang selalu bersemangat dan memberikan dukungan serta inspirasi kepada mahasiswanya untuk terus membuat karya ilmiah yang lebih baik dan lebih baik lagi sehingga membuat saya terus mengevaluasi diri dan mudah-mudahan untuk terus kedepannya, Amin ya Allah.
- Seluruh dosen program studi Rusia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya lainnya: Bapak Ahmad Sujai M.A, Bapak Banggas Limbong, M.Hum., Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Ibu Sari Endahwarni M.A., Ibu Nia Kurnia Sofiah, M.App.Ling., Bapak Mohammad Nasir Latief, M.Hum., Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Ahmad Fahrudodji, M.A., Bapak Fadli Zon, M.Sc., Ibu Sari Gumilang, M.Hum., Bapak Reynaldo de Archellie, S.Hum., Bapak Abuzar Roushanfikri, S. Hum., dan Bapak Hendra Kaprisma, S.Hum..Terima kasih telah dengan sabar, ikhlas, dan semangatnya memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

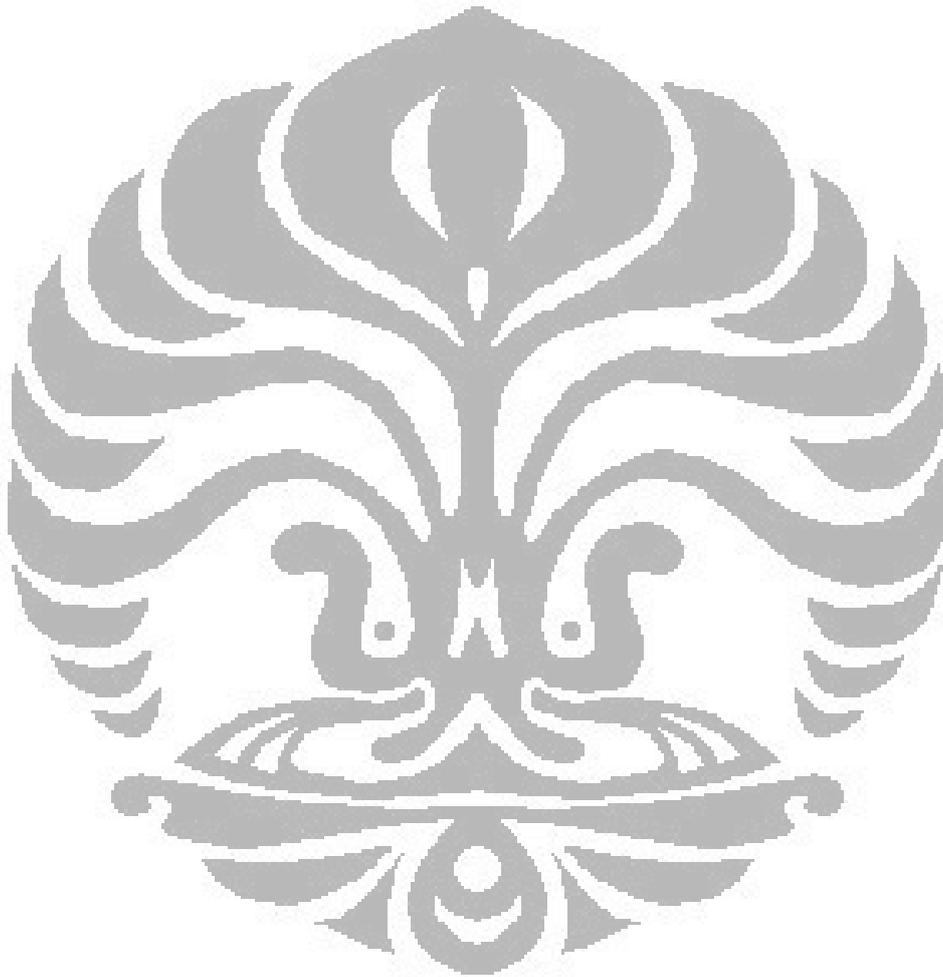
- Kedua orang tua saya, Bapak Arifin Bsc., dan Ibu Tju Tju Srihartati, terima kasih atas kasih sayang yang paling tulus dan kesabaran yang paling besar yang pernah saya terima dari kecil hingga sekarang. Kepada keempat kakak saya dan ipar-ipar, yang telah berbagi banyak hal kepada saya, terutama Farah Anggraeni dan suami yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta mengizinkan saya untuk tinggal di rumahnya selama masa perkuliahan.
- Mertua saya, Bapak Matsani dan Ibu Juju, terima kasih telah memberikan banyak dukungan. Suami saya Imam Fauzy, terima kasih atas dukungan, kesabaran dan kasih sayang yang terus mengalir kepada saya, terima kasih bijaksana. *Люблю Любу*. Si cantik dan pintar, Faura Kashinta Ramadhani, terima kasih atas tingkah lakunya yang memberikan inspirasi dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Terima kasih juga kepada ketujuh teman saya : Awalina Zulfah, Yulia Kristiningrum, Soraya Begum, Rhesa Leosandy, Ismail, Bambang Bernardi, dan Natama Paramataty yang sudah mengizinkan karya tulisnya yang berjudul “*Banya* Sebagai Kebudayaan Populer” untuk saya kembangkan sebagai skripsi.
- Semua teman Program Studi Rusia, khususnya Rusia 2008, yang telah mendukung, membantu dan memberikan berbagai kenangan indah dan mengharukan selama masa perkuliahan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar IKASSLAV, yang telah memberikan pengalaman menarik dan tak terlupakan.
- Semua teman dan rekan saya lainnya, yang tidak saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, senyuman, bantuan, dukungan, semangat dan kenangan yang diberikan kepada saya setiap saat kapan pun dan dimana pun.
- Terima kasih kepada Allah SWT yang telah menemani saya, mendengarkan doa-doa saya dan memberikan pengetahuan dan cobaan kepada saya tentang pelajaran hidup yang begitu berarti. Semoga dapat menuntun saya menjadi seorang yang lebih baik lagi, Amin.

Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Saya mohon maaf jika terdapat kesalahan atau sikap yang kurang berkenan selama ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat kepada berbagai pihak

secara luas, dan khususnya untuk Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Depok, 22 Juni 2012

Raras Aditya



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raras Aditya
NPM : 0806357373
Program Studi : Rusia
Departemen : Kewilayahan
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

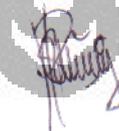
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Akulturasi Tradisi *Banya* Rusia dengan Tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow, Rusia 2008-2012.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada Tanggal : 22 Juni 2012
Yang Menyatakan



(Raras Aditya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Landasan Teori.....	5
1.6 Tinjauan Pustaka.....	8
1.7 Sumber Data.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
BAB 2 PERKEMBANGAN TRADISI <i>BANYA</i> RUSIA DAN TRADISI <i>MASSAGE</i> BALI	12
2.1 Perkembangan Tradisi <i>Banya</i> di Rusia.....	12
2.2 Ritual dalam <i>Banya</i> Rusia.....	16
2.3 <i>Banya</i> dan Kesehatan.....	19
2.4 Sejarah <i>Massage</i> Bali.....	21
2.5 Ritual <i>Massage</i> Bali.....	23
2.6 <i>Spa</i> dan Gaya Hidup.....	27
2.7 Lembaga Pendidikan <i>Spa</i>	31
2.7.1 BALI BISA.....	32
2.7.2 <i>The Padmastana Spa Center</i>	33
BAB 3 ANALISIS AKULTURASI <i>BANYA</i> RUSIA DENGAN <i>MASSAGE</i> BALI DALAM INDUSTRI <i>SPA</i> DI MOSKOW TAHUN 2008 – 2012	36
3.1 Modifikasi Bentuk <i>Banya</i> Sebagai Budaya.....	36
3.1.1 <i>Banya</i> Tradisional Pada Masa Federasi di Moskow.....	37
3.1.2 <i>Banya</i> Modern di Moskow.....	43
3.1.3 <i>Spa</i> Oriental di Moskow.....	49
3.2 <i>Banya</i> di dalam <i>Spa</i> Berakulturasi dengan <i>Massage</i> Bali.....	53
3.3 Grafik Peserta Didik Tulip SPA International School yang Dikirim dari Bali ke Rusia.....	67

BAB 4 KESIMPULAN	69
DAFTAR REFERENSI	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perlengkapan di dalam <i>Banya</i>	17
Gambar 2.2	Gambar orang Rusia membaringkan tubuh ke salju.....	18
Gambar 2.3	Dari kiri ke kanan: Wayan Sudearmiti, Made Suartaya, dan Luh Maliasih.....	33
Gambar 3.1	Kolam renang khusus pria.....	37
Gambar 3.2	Kolam renang khusus wanita.....	38
Gambar 3.3	<i>Banya</i> khusus pria.....	38
Gambar 3.4	<i>Banya</i> khusus wanita.....	39
Gambar 3.5	Ruang bersantai khusus wanita.....	39
Gambar 3.6	<i>Rzhevskiye Bani</i> sejak 1888.....	40
Gambar 3.7	<i>Banya</i> di <i>Rzhevskiye Bani</i>	41
Gambar 3.8	Pintu masuk <i>Banya</i> wanita.....	42
Gambar 3.9	Ruang <i>Banya</i>	42
Gambar 3.10	Ruang <i>Banya</i> Mamaison Hotel Prokovka.....	44
Gambar 3.11	Ruang sirkulasi.....	45
Gambar 3.12	<i>Banya</i> Nola7, Moskow.....	45
Gambar 3.13	Ritual <i>Banya</i> tradisional.....	46
Gambar 3.14	Bak air dingin.....	47
Gambar 3.15	Ruang salju dengan mesin pembuat salju.....	47
Gambar 3.16	Menu di hotel Mamaison, Moskow.....	48
Gambar 3.17	Contoh kolam <i>Hydromassage</i>	49
Gambar 3.18	Pijat Thailand di <i>Pyäü maü</i>	51
Gambar 3.19	Menu <i>Massage</i> Bali di Ritz Carlton, Moskow.....	52
Gambar 3.20	Akulturasasi <i>Banya</i> dengan <i>Massage</i> Bali di <i>7kracok</i>	53
Gambar 3.21	Paket <i>Spa</i> ritual Bali dengan sauna Rusia.....	56
Gambar 3.22	<i>Massage</i> Bali di <i>Arkada Kharkov</i> , Moskow.....	58
Gambar 3.23	<i>Banya</i> di <i>Arkada Kharkov</i>	59

Gambar 3.24	Balinese Spa LULUR, Moskow.....	63
Gambar 3.25	Boreh Bali di Balinese Spa LULUR, Moskow.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Grafik presentase akulturasi <i>Banya</i> Rusia dengan <i>Massage Bali</i>	65
Grafik 3.2	Grafik peserta didik <i>Tulip SPA Intenational School</i>	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel keterangan grafik tentang nama hotel dan <i>Spa</i> di Moskow.....	65
-----------	---	----

ABSTRAK

Nama : Raras Aditya
Program Studi : Rusia
Judul : Akulturasi Tradisi *Banya* Rusia dengan Tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow, Rusia 2008-2012.

Skripsi ini membahas tentang akulturasi tradisi *Banya* Rusia dengan *Massage* Bali dalam industri *Spa* di Moskow. *Banya* Rusia kini di Moskow menjadi budaya populer. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya *Banya* yang berkembang di Mosow. Selain itu kini *Banya* masuk ke dalam industri *Spa* akibat dari Globalisasi. Dengan adanya koneksi yang luas mungkin *Banya* Rusia berakulturasi dengan tradisi dari negara lain contohnya tradisi *Massage* Bali.

Kata Kunci: Industri *Spa*, *Banya* Rusia, *Massage* Bali, Budaya Populer, Akulturasi.

ABSTRACT

Name : Raras Aditya
Study Program: Russian Studies
Title : Acculturation of Russian *Banya* tradition with Balinese massage in the Spa Industry in Moscow, Russia 2008-2012.

The focus of the study explains about the acculturation of Russian *Banya* tradition with Balinese massage in the Spa industry in Moscow. Russian *Banya* in Moscow has become popular culture. It is characterized by a growing number of *Banya* in Moscow. In addition it is now *Banya* Spa industry into the consequences of globalization. Given the extensive connections allow the Russian *Banya* acculturated premises traditions of other countries for example the tradition of Balinese Massage.

Keyword: Spa Industry, Russian *Banya*, Balinese Massage, Popular Culture, Acculturation.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Soerjono Soekanto, masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Dengan demikian, tak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya¹. Di setiap wilayah masyarakatnya tentu memiliki kebudayaan sendiri yang dianggap oleh mereka lebih penting dan dibutuhkan dalam kehidupan mereka. Jadi dapat dipahami bahwa kebudayaan meliputi berbagai aspek kehidupan yakni meliputi cara berlaku, kepercayaan, sikap, dan juga merupakan hasil dari kegiatan manusia yang khas untuk suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu.

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu kebudayaan di setiap wilayah. Misalnya dalam hal cuaca, untuk beradaptasi manusia harus dapat bertahan dalam cuaca tertentu sehingga menyebabkan munculnya perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan perilaku tersebut merupakan bentuk adaptasi kita, misalnya cara berpakaian, tingkah laku, kebudayaan, hingga nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat. Rusia yang merupakan negara yang memiliki suhu rata-rata minus dibawah titik beku pertahunnya pastinya memiliki kebudayaan dan kebiasaan yang khas untuk mengatasi suhu ekstrim di negaranya². Misalnya dengan tradisi mandi uap atau yang biasa dikenal di Rusia dengan sebutan *Banya*.

Tradisi *Banya* tersebut merupakan tradisi yang digunakan untuk mengatasi suhu ekstrim serta sangat baik untuk kesehatan. Mandi uap dengan temperatur

¹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta: UI Press, 1970), hlm 54

²<http://countrystudies.us/russia/24.htm> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:58 WIB.

tinggi di dalam *Banya* dipercaya dapat mengeluarkan dan membantu mengeluarkan material-material buruk dari dalam darah dan membantu meningkatkan kerja ginjal. Berkeringat berarti melepaskan air dan garam dari dalam tubuh melalui pori-pori kulit serta membersihkan kulit dan membuatnya semakin halus dan segar. *Banya* juga dapat membantu membunuh bakteri dan virus berbahaya yang umumnya mati dalam temperatur tinggi³.

Tradisi *Banya* telah ada di Rusia jauh sebelum Kristen Ortodoks hadir di tanah Slavia tersebut⁴. Tidak hanya itu, *Banya* juga pernah dideskripsikan dan tercatat dalam dongeng dan sejarah antara lain dalam dongeng tentang Andreas di tahun 1113, perjanjian antara Rusia dan Yunani pada tahun 906, buku *Persian Travel Tales* karangan seorang pustakawan Jerman, Adamus Olearius, dan dalam perjanjian antara Yunani dan Rusia pada tahun 906.

Selama pemerintahan Peter Agung *Banya* juga mendapat perhatian khusus. Pada masa itu beliau melakukan Westernisasi Rusia dan mengunjungi kota-kota seperti Liban, Pillau, Kenigsburg, dan Amsterdam. Beliau sempat membangun beberapa *Banya* setelah kepulangannya dari Belanda dan Paris. Pada masa Soviet Lenin membentuk Biro Kesehatan yang menyediakan *Banya* publik di semua penjuru negeri. Keseriusan pemerintah ini tertuang dalam buku yang berjudul *Why Baniyas are Necessary Both in the City and in the Country, and How to Build One* yang dipublikasikan pada tahun 1920. Pada masa itu *Banya* digunakan secara massal di pedesaan dan bangunan *Banya* hanyalah rumah biasa yang dibangun dengan kayu⁵.

Di sisi lain, ketika banyak orang menghabiskan waktu untuk fokus pada kegiatan ekonomi, tidak sedikit pula orang yang sebagian besar dari hasil kerja kerasnya digunakan dalam kegiatan ritual. Kegiatan ritual yang dimaksud adalah

³ www.russianbanyaofdallas.com/benefits.htm diunduh pada tanggal 24 April, 2011 pukul 18:20 WIB

⁴ <http://www.verticonweb.com/saunainfo/history.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 15:25 WIB.

⁵ Mikkel Aaland, "The Russian Bania History of the Great Russian Bath." <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

fokus pada tubuh manusia, penampilan, dan kesehatan yang dalam budaya kapitalis menjadi hal yang penting sehingga kebutuhan untuk peduli dengan itu semua meningkat dan membutuhkan perhatian khusus⁶. Kini pada masa Federasi banyak dibuka *Banya* tradisional di kota-kota besar di Rusia. Beberapa diantaranya yang terkenal di Moskow adalah *Krasnopresnenskiye Bani* dan *Sandunovksy*. Dengan berjalannya waktu, kini era globalisasi mulai berkembang dan memungkinkan mudahnya akses dan tingkat mobilisasi jauh berkembang pesat, masyarakat dunia kini mudah untuk berinteraksi dan tidak menutup kemungkinan terjadi akulturasi dalam tradisi mereka. Kebudayaan itu bersifat dinamis, selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Terjadi penyempurnaan dan perubahan yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Massage Bali merupakan salah satu tradisi dari Bali yang merupakan perawatan yang baik untuk menurunkan tensi, melancarkan peredaran darah, dan mengurangi stress. *Massage* Bali juga fokus pada otot yang cedera setelah berolahraga. Di Bali sendiri, *Massage* Bali telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari selama berabad-abad. Wanita Bali mencampurkan tanaman dan tumbuh-tumbuhan alami dan memasukkannya ke dalam pijatan karena dianggap baik untuk kesehatan keluarga mereka. Sejak bayi, mereka menerima pijat harian setelah mandi untuk membantu otot dan pembentukan tulang, menjaga kelenturan kulit, dan agar tidur nyenyak.

Sejak tahun 1500-an *Massage* Bali sudah digunakan para petani Bali untuk mengatasi kelelahan setelah pulang bekerja. Teknik *Massage* Bali dirancang dengan gerakan lembut namun menekan otot dan organ sehingga merangsang keluarnya udara dan angin. Orang Bali percaya bahwa angin yang terjebak di dalam tubuh dapat menyebabkan rasa lelah sehingga *Massage* Bali dipercaya baik

⁶James p. Spradley, et.al. *The Nacirema*. (Canada: Little, Brown and Company, 1975), hlm. 10

untuk mengembalikan vitalitas, meningkatkan energi dan menyeimbangkan sistem tubuh⁷.

Semakin bertambahnya tantangan zaman dari waktu ke waktu maka kebutuhan untuk mengatasi tantangan tersebut akan terus berkembang. Oleh karena itu, tradisi *Banya* sebagai hasil dari kebudayaan kini terus berkembang pula guna memenuhi tuntutan zaman sehingga kini pada masa federasi *Banya* sendiri berakulturasi dengan tradisi *Massage* Bali dari Indonesia di dalam industri *Spa*.

1.2 Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas budaya populer *Banya* Rusia dan bentuk akulturasi tradisi *Banya* Rusia dengan tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow, Rusia 2008-2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Banya* merupakan budaya populer dan bagaimana bentuk akulturasi tradisi *Banya* Rusia dengan tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow 2008-2012.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian studi pustaka. Penelitian ini merupakan hasil interpretasi dari sumber-sumber yang berkaitan yang kemudian dianalisis. Menurut Mestika Zed, studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁸. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber kepustakaan maupun internet.

⁷Denise Reynolds, *Balinese Massage: Tapestry of traditions*, 2005, <http://www.denisereynolds.com/pdf/spa/SP%20-%20Balinese%20Massage.pdf> diunduh pada tanggal 2 Juni 2012, pukul 20:20 WIB.

⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2004, hlmn 3

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan maka penyusun memulai tahapan metode deskriptif-analitis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua menyebutkan deskriptif adalah bersikap penggambaran atau pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sedangkan Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, atau perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya⁹. Metode deskriptif analitis yaitu Metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya¹⁰. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan, kemudian menganalisis data dan informasi yang telah didapat. Pada tahap akhir penulis akan membuat kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

1.5 Landasan Teori

Suatu kebudayaan dapat dikatakan sebagai kebudayaan populer apabila diminati oleh banyak orang. Istilah kebudayaan merupakan istilah yang berasal dari bahasa asing yakni *culture* dan diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan merubah alam¹¹. Sedangkan populer menurut Raymond Williams mendefinisikan sebagai sesuatu yang disukai banyak orang, karya bernilai rendah, dibuat untuk disukai banyak orang, dan sesuatu yang dibuat untuk dirinya sendiri¹². Dengan kata lain, budaya populer dapat diartikan sebagai budaya yang diciptakan dan disukai oleh banyak orang tanpa peduli karya itu bernilai tinggi atau rendah. Suatu budaya populer dapat dikonsumsi oleh orang banyak karena diproduksi dalam jumlah besar sehingga sudah sulit mendapatkan

⁹ Tim Penyusun Kamus, KBBI Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

¹⁰ Suriasumantri, Jujun S, Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan dalam M. Deden Ridwan, ed. Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu. (Bandung: Nuansa, 2001), hlm 580

¹¹ Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi, (Jakarta, 1965), hlm 77-78

¹² John Storey, *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction fifth edition*, (Harlow: Pearson Education, 2009), hlm 5

“high culture” yang merupakan karya seni dengan hasil wujud ekspresi yang membuatnya¹³.

Akar dari Budaya Populer adalah pemikiran kelompok sosiolog neo-Marxist yang tergabung dalam “mazab Frankfurt” (the Frankfurt Institute for Social Research), yaitu Walter Benjamin, Theodor Adorno, Max Horkheimer, Leo Lowenthal, Herbert Marcuse dan Erich Fromm. Asumsi dasar dari Ideologi tersebut mencerminkan kepentingan kelas penguasa yang dikemas dalam mitos-mitos dan filsafat masyarakat yang pada abad ke-20, ideologi kapitalis tersebut disebarkan melalui “industri budaya” melalui budaya massa seni dan hiburan yang “menghipnotis” kaum bawah seolah-olah mereka telah hidup cukup bahagia. Sehingga dalam penyebarannya, masyarakat tidak sadar akan hal tersebut¹⁴.

‘the ideology of mass culture’. The ideology articulates the view that popular culture is the product of capitalist commodity production and is therefore subject to the laws of the capitalist market economy; the result of which is the seemingly endless circulation of degraded commodities, whose only real significance is that they make a profit for their producers¹⁵.

“ideologi budaya massa’. Mengartikulasikan pandangan ideologi bahwa budaya populer adalah produk dari produksi komoditi kapitalis dan karena itu tunduk dengan hukum ekonomi pasar kapitalis; hasil yang merupakan tampaknya sirkulasi tak berujung komoditas rusak, yang terpenting adalah bahwa mereka membuat keuntungan bagi produsen mereka.”

Sehingga pada dasarnya sebuah tradisi sengaja diangkat kembali dan menjadi sebuah budaya populer yang merupakan produk dari produksi kapitalis yang mengutamakan keuntungan.

¹³ Jhon Storey, *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction fifth edition*. Harlow: Pearson Education, 2009), hlm 30.

¹⁴ <http://www.scribd.com/doc/4069285/PERDEBATAN-AKADEMIS-TENTANG-BUDAYA-POPULER> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 10:50 WIB

¹⁵ Storey, Op.cit, hlm 149.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa tidak ada kebudayaan yang statis; sebuah tradisi dibentuk kembali oleh masyarakat dengan mengaitkannya dengan sejarah masa lalu masyarakat sehingga budaya tersebut dapat diterima dengan baik dan digunakan oleh masyarakat banyak dan menjadi budaya populer. Kebudayaan mempunyai dinamika atau gerak. Gerak tersebut tidak lain adalah gerak dari manusia yang hidup dalam masyarakat yang menjadi wadah dari kebudayaan yang melakukan interaksi dengan manusia lain atau interaksi kelompok-kelompok manusia di dalam masyarakat¹⁶. Salah satu proses interaksi yang ada di dalam masyarakat tersebut adalah proses akulturasi.

Dalam masuknya tradisi *Massage* Bali di Rusia tentunya tidak terlepas dari interaksi yang terjadi antara tradisi asing dengan tradisi asli dari masyarakat Rusia. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan teori budaya yakni teori akulturasi menurut Koentjaraningrat yang berbunyi:

“..akulturasi timbul bila: suatu kelompok manusia dengan manusia dengan suatu kebudayaan yang tertentu dihadapkan dengan unsur² dari suatu kebudayaan asing yang berbeda sedemikian rupa, sehingga unsur² kebudayaan asing itu dengan lambat laun diterima dan diolah kedalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri itu¹⁷.”

Teori tersebut berkaitan dengan tujuan penulisan penelitian ini yakni untuk membuktikan bahwa masuknya *Massage* Bali di Rusia telah berakulturasi dengan *Banya* Rusia melalui *Spa* yang ada di Moskow. *Massage* Bali merupakan kebudayaan asing yang diterima masuk ke dalam budaya bangsa Rusia dan bertemu dengan *Banya*. Namun *Massage* Bali tetap dalam bentuk aslinya dan mulai diterima oleh Rusia bahkan berakulturasi dengan *Banya* Rusia yang merupakan tradisi asli Rusia.

¹⁶ Soerjono, *Op.cit*, hlm 56.

¹⁷ Koentjaraningrat, *Op.cit*, hlm.149

1.6 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian dan menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, tentu penulis perlu melakukan tinjauan pustaka. Penulis telah membaca beberapa buku, penelitian, dan jurnal yang menunjang penelitian yang akan penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini.

Penulis membaca buku yang ditulis oleh Marc Cohen yang berjudul *Understanding The Global Spa Industry Spa Management* yang diterbitkan di Boston oleh penerbit Elsevier tahun 2008. Marc Cohen menjelaskan tentang sejarah dan bermacam-macam *Spa* yang ada di dunia yang kemudian di masa globalisasi ini makin bermunculan dan bergabung dalam *Global Spa Industry* yang dalam industri *Spa* setiap daerah memiliki kesempatan untuk mengembangkan tradisi dan budaya mereka serta dapat menciptakan peluang ekonomi. Namun dalam pelaksanaannya tetap harus menerapkan sistem standar etika internasional dimana setiap masuknya tradisi baru tetap harus memperhatikan tradisi budaya pribumi.

Dalam menghadapi persaingan di industri tersebut Cohen mengatakan ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, yakni memperhatikan kekhasan tradisional mereka seperti terapi tradisional, herbal, dan produk-produk terkait yang semuanya harus terus dikembangkan dan dibuat secara terbaik. Kecenderungan terdapat beberapa aliran agama di temukan di *Global Spa Industry* dianggap dapat menarik pelanggan karena memiliki keeksotisan tersendiri. Selain itu *Spa* juga dianggap mampu memberikan kontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan konsumen.

Penulis membaca buku penelitian yang dilakukan oleh *SRI Internasional* yang berjudul *Spas and the Global Wellness Market: Synergies and Opportunities* yang terbit tahun 2010 oleh *Global Spa Summit*. Buku ini adalah sebuah penelitian terhadap kesehatan dan *Spa*. Dijelaskan bahwa di seluruh dunia setiap manusia memiliki minat terhadap meningkatkan kualitas baik hidupnya, roh, masyarakat dan planet. Sehingga perlu dicari cara untuk mengatasi hal tersebut, yakni dengan kesadaran akan kesehatan. Menyadari peluang terhadap hal

tersebut maka kini diteliti kesehatan untuk industri Spa, melalui *The Global Spa Summit* yang menugaskan *SRI International* untuk melakukan analisis mendalam dari pasar kesehatan secara global. Hal-hal yang diteliti adalah :

- Penelitian terhadap ketat dari kekuatan pasar dan konsumen yang mendorong pertumbuhan layanan kesehatan dan produk.
- Mengumpulkan beberapa data yang pernah primer pertama dari industri dan konsumen tentang pandangan mereka tentang kesehatan.
- Bagaimanakesempatan industri *Spa*dapat mengambil keuntungan dari pertumbuhan dan peluang kemitraan di berbagai sektor kesehatan terkait.
- Memberikan rekomendasi tentang bagaimana*Spa* yang baik sebagai industri kolektif dan sebagai pemilik bisnis individu sehingga bisa memposisikan diri secara strategis untuk memanfaatkan tumbuh menjadi tren gaya hidup kesehatan.

Kemudian penulis membaca buku yang ditulis oleh Nenah Sylver yang berjudul *The Holistic Handbook of Sauna* tahun 1998 oleh penerbit Lymebook. Dalam buku ini dijelaskan mengenai variasi sauna dari beberapa bagian dunia yang awalnya berupa pemanasan tubuh kering dan mandi di kolam air yang kini berevolusi menjadi mandi uap. Di Rusia hal tersebut dikenal dengan bania (atau *Banya*), ruang uap yang lebih lembab daripada mandi uap Turki. Di Moskow, ada lebih dari 50 *Banya* yang besar sehingga dapat menampung 70 orang dalam waktu yang bersamaan. Dahulu *Banya* hanyalah berbentuk rumah kayu, tidak seperti sekarang yang sudah banyak dilapisi oleh marmer. Banyak tulisan yang menjelaskan tentang manfaat dari *Banya*, seperti di Finlandia, orang-orang menulis tentang ranting (*birch*) yang dicambukkan ke tubuh dan bermanfaat untuk sirkulasi darah.

Dalam jurnal yang disusun oleh *Premier Research Lab* yang berjudul *Nutrition That Really Works* tahun 2002 dijelaskan tentang penelitian terhadap

terapi *Banya* Rusia¹⁸. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Banya* dapat menstimulasi organ untuk meningkatkan sirkulasi darah dan hal tersebut tidak didapat dari olahraga teratur. Selain itu *Banya* bermanfaat untuk :

- menghilangkan toksin melalui keringat yang membantu membersihkan sekitar 30% limbah tubuh dan racun dari tubuh.
- Meningkatkan fungsi ginjal.
- Menjaga tekanan darah sehat
- Meremajakan kulit dengan membuka pori-pori, membersihkan kotoran dan membersihkan sel kulit mati.
- Merangsang pertumbuhan sel kulit baru
- Antiseptik: Membantu membersihkan tubuh dan menjaganya bakteri.
- Meningkatkan metabolisme untuk melawan lemak, merangsang kelenjar lemak bekerja optimal.
- Meningkatkan pernapasan; meningkatkan penggunaan oksigen sekitar 33%.
- Otot lebih fleksibel: Membantu meredakan nyeri dan kekakuan pada otot dengan menghilangkan asam laktat.

Hal yang membedakan buku dan penelitian tersebut dengan penelitian Saya adalah, penelitian tersebut meneliti industri *Spa* secara global dan *Banya* dari sisi kesehatan, sedangkan dalam penelitian Saya lebih di fokuskan pada industri *Spa* yang ada di kota Moskow dan *Spa* yang diteliti merupakan tradisi *Banya*- Rusia dan *Massage* Bali.

1.7 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang dipakai dalam penulisan skripsi ini. Sumber data yang pertama adalah sumber primer, yaitu:

¹⁸<http://www.simplysolutions.net/prlproductinfo/Product%20Literature/Banya%20Therapy.pdf> diunduh pada tanggal 19 Juni 2012, pukul 19:20 WIB

1. *‘Балийский СПА-путыал’* /Balijskij SPA-ritual/ ‘Ritual Spa Bali’ yang diunduh pada <http://banispa.allvrn.ru/blog/view/7195> tanggal 20 April 2012, pukul 22:30 WIB.
2. *‘7kracok’* /7krasok/ ‘7 warna’ yang diunduh pada <http://www.7kracok.ru/ncd-1-3-808/price.html> pada tanggal 17 Juni 2012, pukul 00:43 WIB.
3. *‘Клуб – отель АРКАДА’* /Klub-otel’ ARKADA/ ‘Klub hotel ARKADA’ yang diunduh pada http://www.arkada.kharkov.ua/index.php?option=com_content&view=article&id=3&Itemid=2&lang=ru tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:32 WIB.

Sumber data kedua adalah sumber sekunder yang berasal dari buku teks, jurnal ilmiah, dan beberapa sumber lainnya yang diperoleh dari internet.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, Saya membagi penulisan menjadi empat bab, yaitu bab pendahuluan, pembahasan, analisis, dan penutup.

Dalam BAB I, akan dipaparkan diantaranya latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penulisan, metode penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Dalam BAB II, berisi tentang sejarah dan ritual dalam *Banya*, *Banya* dan kesehatan, sejarah dan ritual *Massage* Bali, *Spa* dan gaya hidup, dan lembaga pendidikan *Spa*.

Dalam BAB III dipaparkan mengenai analisis tradisi *Banya* Rusia dengan tradisi *Massage* Bali dalam Industri *Spa* di Moskow (2008-2012). Analisis dilakukan meliputi jumlah presentase *Banya* Rusia dengan *Massage* Bali dalam *Spa – spa* yang ada di Rusia yang menunjukkan bentuk dari akulturasi presentase *Banya* Rusia dengan *Massage* Bali dalam industri *Spa* yang ada di Moskow.

Dalam BAB IV terdiri dari kesimpulan bahwa ada akulturasi antara *Banya* Rusia dengan *Massage* Bali dalam industri *Spa* yang ada di Moskow sejak tahun 2008-2012.

BAB 2

PERKEMBANGAN TRADISI *BANYA* RUSIA DAN TRADISI *MASSAGE* BALI

2.1 Perkembangan Tradisi *Banya* di Rusia

Kata *Banya* itu sendiri berasal dari bahasa latin yakni *balneum* yang berarti ‘mengeluarkan rasa sakit’¹⁹ dan dikenal sebagai sauna Rusia yang dianggap sebagai wujud dari kebersihan, tempat untuk bersenang-senang, dan menyembuhkan penyakit²⁰. Begitu banyaknya manfaat *Banya* membuat kegiatan tersebut terus dilakukan secara turun-temurun. Berikut beberapa catatan sejarah yang menceritakan tentang keberadaan *Banya*.

Pertama adalah Herodotus yang merupakan seorang sejarawan besar Yunani. Ia menceritakan mitos tentang perjalanan Hercules ke wilayah Laut Hitam dan mendeskripsikan betapa kuatnya orang-orang Slavia²¹ yang menggunakan *Banya*²². Selain itu dalam perjanjian antara Yunani dan Rusia pada tahun 906²³ pernah pula disebutkan bahwa para pedagang yang mengadakan pertukaran di Konstantinopel pada saat itu tidak hanya diberi roti, anggur, daging, ikan dan buah, tetapi juga diberi kesempatan untuk mandi sesering yang mereka inginkan di dalam *Banya*²⁴. Selain itu, di dalam buku *Encyclopedia of Russian History : Volume I* dikatakan bahwa *Banya* pernah ditemukan pada abad ke XI di

¹⁹ <http://www.cossackconnection.com/banya.htm> diunduh pada 11 April 2012, pukul 22:50 WIB.

²⁰ James R. Millar, ed, *Encyclopedia Of Russia History, Vol. 1 A-D*, (USA: Thomson Gale, 2004), hlm 122.

²¹ Pemerintahan Rus Kiev atau yang dikenal Rus Kuno pada abad IX secara alami terbentuk dari beberapa suku Slavia Timur (A. Fahrurudji, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005, hal. 9.)

²² <http://www.verticonweb.com/saunainfo/history.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 15:25 WIB.

²³ Pada saat itu Pangeran Oleg dan tentaranya mengadakan penyerbuan ke Konstantinopel (Tsargrad) yang menghasilkan perjanjian dengan Yunani. Menurut perjanjian tersebut, pedagang Rus mempunyai hak tinggi selama satu bulan di Konstantinopel atas tanggungan penguasa Yunani. (A. Fahrurudji, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005, hal. 25-26.)

²⁴ Mikkel Aaland, "The Russian Bania History of the Great Russian Bath."

<http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

Novgorod. Di kota tersebut di temukan *Banya* kayu yang dibangun sesuai dengan tradisi Bizantium²⁵.

Kemudian sekitar awal abad ke XVII seorang pustakawan Jerman, Adam Olearius, mengatakan:

“in all towns and villages, they have many public and private baths, in which they [the Russians] may often be found”²⁶.

‘Di semua kota dan desa, mereka memiliki pemandian umum dan pribadi, di mana mereka [orang Rusia] sering dapat ditemukan’

Berdasarkan pernyataan Adam Olearius dapat dikatakan bahwa *Banya* banyak terdapat di Rusia pada abad ke XVII. Selain itu orang Rusia juga memiliki tradisi melahirkan di dalam *Banya* karena tempat tersebut hangat dan memiliki persediaan air melimpah sehingga dianggap steril²⁷. Hal tersebut pernah dijelaskan oleh Terechenko, seorang penulis Rusia abad ke-19, yang mengatakan bahwa tradisi kelahiran di *Banya* sudah berlangsung sejak jaman kerajaan dan banyak para bangsawan yang melakukannya²⁸.

Menurut sumber *verticon.com* menyatakan bahwa *Banya* telah ada di Rusia jauh sebelum Kristen Ortodoks hadir di tanah Slavia tersebut. Pada saat itu sempat terjadi pro dan kontra mengenai keberadaan dan penggunaan *Banya*. Pihak gereja menganggap *Banya* adalah tempat tidur panas yang dapat menimbulkan dosa dan tidak bermoral²⁹. Akan tetapi pendapat gereja yang menganggap *Banya* tidak bermoral mulai reda setelah terdapat pendeta yang juga mandi di *Banya* bersama dengan masyarakat biasa. Hal ini oleh masyarakat dianggap sebagai sebuah kemunafikan yang dilakukan pihak gereja. Hal tersebut pernah

²⁵ James R. Millar, *Op.cit*, hlm 122.

²⁶ *Ibid*.

²⁷ *Ibid*, hlm 122-123.

²⁸ Mikkel Aaland, “The Russian Bania History of the Great Russian Bath.”

<http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

²⁹ <http://www.verticonweb.com/saunainfo/history.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 15:25 WIB.

dibahas pada sebuah pertemuan yaitu sekitar tahun 1500-an, Ivan Terrible mengadakan pertemuan dengan pihak gereja. Dalam pertemuan itu, Ivan bertanya,

“Di kota Pskov, laki-laki dan perempuan, biarawan dan biarawati mandi bersama dalam satu ruangan tanpa rasa malu. Apakah kebiasaan ini harus dilarang ketika kita menyadari bahwa larangan tersebut yang berasal bapa yang suci, bahkan untuk pria yang sudah menikah tidak diijinkan mandi bersama istrinya?”

Pihak gereja yang datang menjadi merah wajahnya dan mereka menjawab,

“Ya, memang tidak disucikan seorang perempuan dan laki-laki mandi bersama, apalagi dia seorang biarawan dan biarawati³⁰.”

Setelah itu gereja tidak mempermasalahkan *Banya* lagi sebagai tempat yang tidak suci. Bahkan, tradisi *Banya* dan gereja ini menyatu dengan ditandainya doa yang diucapkan sebelum masuk *Banya*:

“*Lord God, may the Lord bless (me). In the name of the Father and Son and Holy Ghost, Amen*³¹. “

‘Tuhan Allah, semoga Tuhan memberkati (saya). Dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Amin ‘

Secara tradisional, *Banya* di Rusia terdiri dari *Banya* umum dan pribadi. Kedua jenis tersebut masih dapat ditemukan di Rusia. Meskipun pada masa pemerintahan Stoglav dari 1551, Elizaveta Petrovna pada 1743, dan Catherine II pada 1783 telah mengupayakan untuk memisahkan wanita dan pria pada *Banya* umum, namun hingga awal abad ke XIX *Banya* di beberapa kota tetap

³⁰ Mikkel Aaland, “The Russian Bania History of the Great Russian Bath.” <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

³¹ Joseph L. Conrad, *The Slavic and East European Journal*, Vol. 33, No. 3 1989: American Association of Teachers of Slavic and East European Languages <http://www.jstor.org/stable/308729> diunduh pada tanggal 28 April 2011 pukul 04:35 WIB

digabung antara wanita dan pria . Pemisahan ruangan pada *Banya* hanya pada saat di ruang ganti³².

Banya telah menjadi bagian dari masyarakat dan budaya Rusia. Budaya tersebut berkembang dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan masyarakat Rusia itu sendiri. Pada saat Kristen Ortodoks masuk Rusia, pada masa Kekaisaran, Peter Agung telah membangun beberapa *Banya*. Ketika sedang melakukan perjalanan ke luar negeri, Peter Agung juga memerintahkan untuk membangun *Banya* untuknya dan para pekerja. Hal ini dia lakukan ketika kunjungan ke Belanda dan Paris³³. Selama musim panas di abad ke-17, *Banya* ditutup untuk umum, kecuali bagi mereka para bangsawan, orang sakit dan ibu hamil. Selama pemerintahan Peter Agung dibentuk biro khusus yang mengatur penarikan pajak *Banya*. Pada waktu itu pemilik *Banya* diharuskan membayar pajak dua kali lipat dari sebelumnya.

Pada masa Soviet *Banya* mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena selama masa revolusi kebersihan dan sanitasi diabaikan. Lenin bahkan membentuk Biro Kesehatan yang menyediakan *Banya* publik di semua penjuru negeri. Keseriusan pemerintah ini tertuang dalam buku yang berjudul *Why Banias are Necessary Both in the City and in the Country, and How to Build One* yang dipublikasikan pada tahun 1920. *Banya* pada saat itu digunakan secara massal di pedesaan. Pada akhir pekan banyak keluarga yang pergi ke *Banya* dan mandi disana. *Banya* di pedesaan biasanya hanya diperuntukan bagi 10 sampai 50 orang, sedangkan di kota-kota sebuah *Banya* dapat digunakan oleh sekitar 5 sampai 300 orang. Namun pada saat itu bangunan *Banya* hanyalah rumah biasa yang dibangun dengan kayu³⁴.

Pada masa Federasi, *Banya* telah berubah dengan banyak modifikasi. Dewasa ini di kota-kota besar juga banyak terdapat *Banya* umum dengan fasilitas

³² James R. Millar, *Op.cit*, hlm 122-123.

³³ <http://www.verticonweb.com/saunainfo/history.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 15:25 WIB.

³⁴ Mikkel Aaland, "The Russian Bania History of the Great Russian Bath." <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April

yang lebih modern tentunya dan sangat mahal. Di sebuah *Banya* modern bisa ditemui kolam renang dengan *hydroteraphy*, ruang fisikal terapi, kamar disinfeksi (untuk menghilangkan kuman-kuman di tubuh), dan mesin pembuat salju. Di beberapa *Banya* juga terdapat ruangan dengan pemanas tanpa uap atau dengan infrared. Untuk menyewa *Banya* selama satu jam dibutuhkan biaya sekitar 50-300 Rubel³⁵.

Kini *Banya* tidak hanya digunakan untuk tempat mandi tapi juga digunakan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu dan berkumpul bersama keluarga, teman, bahkan relasi bisnis. Hal tersebut kini menjadi tradisi baru bagi kaum muda Rusia. Umumnya, pada saat di *Banya* orang-orang membawa teh hangat, permen, bir, ikan kering, ikan asap dan makan-makanan yang lain. Pekerja di *Banya* juga menawarkan pijat dan layanan *Spa* serta makanan dan minuman. Bahkan, *Banya* digunakan sebagai salah satu penarik wisatawan asing. Beberapa *Banya* tradisional yang terkenal di Moskow adalah *Krasnopresnenskiye Bani* dan *Sandunovksy* sedangkan *Banya* modern adalah *Mamaison Hotel Pokrovka* dan *Kaskad Health Spa*.

2.2 Ritual dalam *Banya* Rusia

Berikut adalah ritual di dalam *Banya* yang prosedur dasar dalam menggunakan *Banya* yang sudah dikenal sejak dahulu. Dalam menggunakan *Banya* kita harus memperhatikan berapa lama waktu yang digunakan pada saat menggunakan *Banya* karena respon tubuh setiap individu berbeda-beda. Selain itu, sebelum masuk ke dalam *Banya* diharuskan mencuci tubuh kecuali kepala dengan air hangat terlebih dahulu. Bagian kepala diharapkan tetap kering untuk melindungi dari panas. Selain itu juga bisa digunakan topi dari wol yang sudah dibasahi dengan air dingin untuk digunakan di kepala³⁶. Kemudian setelah memanaskan badan dengan uap yang panas, badan kemudian berkeringat, orang – orang mencambuk tubuh mereka dengan buntalan cabang pohon muda (biasanya

³⁵<http://www.aerotranslate.com/banya-russian-bath.html> diunduh pada tanggal 28 April, 2011 pukul 18:20 WIB.

³⁶<http://www.cossackconnection.com/banya.htm> diunduh pada 11 April 2012, pukul 22:50 WIB.

birch) yang telah direndam oleh air mendidih, sehingga memberikan efek memijat dan pengurapan kulit dengan minyak dari daun. Setelah itu, orang sering menenggelamkan diri dalam air dingin atau salju, dan sesudah itu dilanjutkan mencuci dengan sabun dan air³⁷.



Gambar 2.1 Perlengkapan di dalam *Banya*³⁸

Gambar diatas merupakan gambar perlengkapan yang biasa digunakan di dalam *Banya* diantaranya topi untuk melindungi kepala dari suhu tinggi dan daun *birch* untuk mencambuk tubuh. Hal tersebut dianggap berguna untuk menstimulasi otot, menghilangkan stress dan meningkatkan *mood*³⁹. Selain itu di dalam dongeng-dongeng Rusia pun terdapat cerita tentang ritual dalam *Banya*. Deskripsi tentang ritual *Banya* di Rusia terdapat pada dongeng di tahun 1113, yang berkisah tentang orang suci Andreas dalam misinya menyebarkan agama. Dongeng tersebut berkisah:

“Aku melihat tanah Slavia, dan ketika aku ke sana, aku menyadari adanya rumah mandi yang terbuat dari kayu. Rumah itu sangat panas, kemudian orang-orang Slavia menanggalkan pakaian, dan setelah berada di dalamnya, mereka mengambil segenggam tanaman semak dan

³⁷James R. Millar, *Op.cit*, hlm 122-123.

³⁸<http://www.ruskie-prostori.com/news.aspx?ID=28> diunduh pada 11 April 2012, pukul 22:00 WIB

³⁹ Smirnova, Lena. *The St.Petersburg Times. Wednesday, 11 January, (2012)* <http://www.sptimes.ru/archive/pdf/1107.pdf> diunduh pada tanggal 3 Maret 2012, pukul 22:42 WIB

menggosokannya ke tubuh. Mereka menamparkan tanaman semak itu dengan kasar ke punggung temannya. Setelah itu kulit mereka terasa begitu perih, namun dengan segera mereka mengguyur tubuh mereka dengan air dingin, dan seluruh tubuh terasa seperti hidup kembali⁴⁰.”

Di dalam dongeng tersebut digambarkan bagaimana ritual dan kebiasaan yang ada dalam *banya* dengan cukup jelas dimana sesudah keluar dari *Banya*, orang Slavia mengguyur tubuh mereka dengan air dingin. Tradisi tersebut dilakukan turun temurun hingga pada tahun 1600-an, Adamus Olerius, mendeskripsikan dalam bukunya *Persian Travel Tales* bahwa Ia melihat ketika orang-orang Rusia mengalami kepanasan yang amat sangat di dalam *Banya*, mereka kemudian berlari mencelupkan tubuhnya ke dalam air dingin, atau berbaring di atas salju dan kemudian kembali memanggang tubuh mereka ke dalam *Banya*. Berikut gambaran ketika orang Rusia membaringkan tubuhnya ke dalam salju.



Gambar 2.2 Gambar orang Rusia membaringkan tubuh ke salju⁴¹.

⁴⁰ Mikkel Aaland, “The Russian Bania History of the Great Russian Bath.” <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

⁴¹ Magda, “The Tradition of Sauna” <http://uniformdesign.us/blog/?cat=233> diunduh pada tanggal 13 Juni 2012, pukul 11:20 WIB

Lebih lanjut, Olearius menjelaskan *Banya* menjadi tradisi di beberapa daerah kekuasaan dinasti Muskovich⁴². Olearius juga mendeskripsikan isi *Banya*. Pada lantai *Banyabiasa* ditaburkan bubuk pohon pinus, tumbuh-tumbuhan herbal dan bunga-bunga, yang memiliki aroma yang menenangkan. Di dalam *Banya* biasanya ada pelayan perempuan yang menggunakan baju pelapis, dan dia membantu menggosok, memandikan dan menyeka tubuh. Biasanya untuk pelanggan yang sering datang ke *Banya* akan disediakan lobak dan garam oleh pelayan tersebut dan apabila sudah berteman baik, pelayan tersebut tidak segan untuk memberikan jamuan lebih banyak lagi. Biasanya akan disediakan anggur, bir, remah roti, potongan lemon, gula, dan jahe bakar⁴³.

Selain *Banya* Rusia, dikenal pula *Banya* tradisional Romawi. Bila dibandingkan dengan *Banya* Romawi, *Banya* Rusia udaranya lebih lembab yang rata-rata kelembapannya sekitar 80-100 % sehingga *Banya* jenis ini tidak dianjurkan bagi mereka yang menderita penyakit jantung, hipertensi, TBC paru atau penyakit kulit atau penyakit menular lainnya. Namun kini *Banya* memiliki banyak variasi dari kombinasi keduanya. Penggunaan tumbuh-tumbuhan tertentu dalam air dari banya diperkirakan memperbesar efek pengalaman *Banya*. Banyak yang percaya bahwa *Banya* yang sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan dan keseimbangan tubuh. Herbal yang populer digunakan dalam *Banyadapat* terdiri dari kombinasi dari daun kismis, raspberry, dan kuntum mawar⁴⁴.

2.3 *Banya* dan Kesehatan

Banya yang dikenal sebagai sauna Rusia memiliki sejarah panjang dan tentunya mempengaruhi pembentukannya pada saat ini baik dilihat dari segi manfaat, penggunaan, bentuk dan perkembangan teknologinya. Dari segi manfaat

⁴² Dinasti Muskovich (Muscovite Dynasty) adalah pemerintahan di Rusia yang muncul setelah Dinasti Rus Kiev dihancurkan oleh bangsa Mongol. (A. Fahrurudji, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005, hal. 45-46.)

⁴³ Mikkel Aaland, "The Russian Bania History of the Great Russian Bath." <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

⁴⁴ Ibid.

orang Slavia percaya bahwa *Banya* memiliki manfaat yang bagus untuk kesehatan dan terbukti sehingga terus digunakan hingga sekarang. Pada zaman kerajaan *Banya* bukanlah hanya tempat untuk membersihkan diri tetapi juga dianggap steril sehingga digunakan untuk melahirkan anak.

Ritual mandi *Banya* telah diteliti sejak tahun 1800-an melalui penelitian medis. Pada tahun 1877 hingga 1911 lebih dari 30 disertasi medis yang diterbitkan di Rusia memuat kekuatan penyembuhan *Banya*. Bahkan hingga saat ini kebiasaan mandi dalam *Banya* dianggap sebagai obat mujarab telah dibuktikan melalui penelitian. Pada tahun 1813, Edward Kentish, seorang dokter berkebangsaan Inggris, mengatakan bahwa semua penyakit *exanthematic* seperti cacar di Rusia yang sembuh dengan *Banya* walaupun penyakit semacam ini sebenarnya cukup berbahaya. Mandi keringat yang disebabkan oleh suhu tinggi dalam *Banya* merupakan hal sangat penting bagi orang-orang Rusia karena suhu tinggi di daerah mereka menyebabkan mereka sulit untuk berkeringat. Hal tersebut terbukti dengan kutipan berikut :

“Orang-orang Rusia tidak mengganti pakaiannya selama dalam perjalanan, dan ketika sampai di tempat tujuan mereka menjadi seperti babi. Kemudian mereka mandi di banya. Banya seperti telah menjadi ibu kedua bagi orang Rusia.⁴⁵”

Kalimat tersebut ditulis oleh Aleksander Pushkin pada tahun 1832 dan menjadi bukti betapa pentingnya *Banya* bagi orang Rusia. Secara medis memang temperatur tinggi di dalam *Banya* mempunyai banyak manfaat. Suhu tinggi dalam *Banya* merangsang keluarnya keringat membantu mengeluarkan material-material buruk dari dalam darah dan membantu meningkatkan kerja ginjal. Berkeringat juga berarti melepaskan air dan garam dari dalam tubuh melalui pori-pori kulit serta membersihkan kulit dan membuatnya semakin halus dan segar. Proses ini

⁴⁵ <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.

juga membantu mengeluarkan asam laktat dari dalam otot, mengurangi tekanan darah, dan meningkatkan aliran oksigen menuju otot. Mandi uap juga bisa menstimulasi sirkulasi protein, dan meningkatkan metabolisme terhadap lemak, karbohidrat dan elemen mineral. *Banya* juga membantu membunuh bakteri dan virus berbahaya yang umumnya mati dalam temperatur tinggi. Menurut tradisi jika mereka tidak menemukan *Banya*, maka mereka akan naik ke tungku perapian atau oven masak. Hal semacam ini biasa dilakukan oleh orang-orang di Rusia Selatan, Rusia Utara, dan Finlandia .

Selain dari segi manfaat, dari segi penggunaan *Banya* dan bentuk *Banya* juga memiliki banyak perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang berlaku pada saat itu. Pada masa kekuasaan Stoglav, Elizaveta Petrovna, dan Catherine II penggunaan *Banya* pada *Banya* umum diupayakan memisahkan ruangan antarwanita dengan pria. Kemudian pada masa Peter Agung, *Banya* dibuat khusus untuk dirinya dan para pekerja. Sedangkan untuk orang umum, Peter Agung membentuk biro khusus pajak. Pada saat itu para pengguna *Banya* harus membayar pajak dua kali lebih mahal dari sebelumnya. Berbeda pula dengan Lenin yang secara khusus membentuk Biro Kesehatan karena *Banya* pada saat itu digunakan secara massal di pedesaan yakni diperuntukan bagi 10 sampai 50 orang, sedangkan di kota-kota sebuah *Banya* dapat bisa digunakan oleh sekitar 5 sampai 300 orang.

2.4 Sejarah *Massage* Bali

Berbeda tempat, berbeda pula tradisinya. Apabila di Rusia menggunakan *Banya* untuk relaksasi, di Indonesia, tepatnya di Bali, dikenal pijatannya/*massage* yang khas untuk relaksasi. Menurut kamus online Cambridge, definisi dari kata *massage* adalah :

“to rub and press someone's body with regular repeated movements, in order to relax them or to reduce stiffness or pain in their joints (= places where two bones are connected) or muscles.”

‘Untuk menggosok dan menekan tubuh seseorang dengan gerakan berulang reguler, untuk bersantai mereka atau untuk mengurangi kekakuan

atau nyeri pada persendian mereka (= tempat di mana dua tulang yang terhubung) atau otot'

Sehingga dapat dikatakan *massage* itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperlancar peredaran darah dan meregangkan otot – otot tubuh yang tegang.

Setiap manusia pada dasarnya tentu memiliki naluri untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sehingga sejak jaman dahulu di Indonesia masyarakatnya sudah mengenal perawatan tubuh sederhana untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka. Misalnya mandi untuk membersihkan tubuh dan menjaga kesehatan. Kemudian perawatan tubuh sederhana tersebut terus berkembang sejalan dengan perkembangan tradisi budaya dan ilmu pengetahuan masyarakat tersebut. Perawatan-perawatan tersebut akhirnya terus diwariskan secara turun temurun sehingga sampai pada generasi sekarang yang kita kenal sebagai perawatan tradisional.

Tradisi perawatan tubuh Bali pada awalnya berasal dari tempat pemandian Tirta Empul Tampaksiring yang dipercaya memiliki air suci. Tirta Empul adalah sebuah pura yang terletak di Desa Manukaya, Kecamatan Tampak Siring, Kabupaten Gianyar, Bali. Pura Tirta Empul terkenal karena terdapat sumber air yang hingga kini dijadikan air suci yang banyak digunakan oleh wisatawan dan masyarakat dari seluruh pelosok Bali. Menurut legenda pemandian ini sudah ada sejak Jaman Kerajaan Bedaulu (sekarang dikenal Gianyar) beberapa abad yang lalu. Kerajaan tersebut dipimpin oleh seorang Raja yang bernama Mayadenawa. Raja ini terkenal kesaktiannya dan kekejamannya dimana tidak satu orangpun yang boleh menatap langsung wajah Raja termasuk anggota keluarga kerajaan sendiri dan apabila dilanggar mendapat hukuman mati. Hingga pada suatu saat Mayadenawa meracuni semua mata air, sungai-sungai, tempat mandi dan sumur-sumur, sehingga para penduduk banyak yang meninggal jika minum dan jadi penyakit kulit jika pakai mandi. Hingga akhirnya Wisnu pun diutus dari langit untuk membunuh Mayadenawa. Mayadenawa kewalahan lalu melarikan diri

dengan berjalan sambil memiringkan telapak kakinya agar tidak terdengar oleh Wisnu. Dari sanalah kemudian muncul nama sebuah desa Tampak Siring⁴⁶. Selain itu Wisnu juga mengajak rakyat ke suatu tempat yang terlindung dan sembunyi dan ditempat itu ditancapkanlah kerisnya ketanah dan begitu dicabut memumbul air yang sangat bening dan bisa menyembuhkan penyakit yang diderita rakyat akibat ulah Mayadenawa. Tempat tersebut kini dinamakan Tirta Empul yang artinya 'Air Mumbul'. Ditempat dimana Wisnu menancapkan Kerisnya oleh masyarakat didirikanlah pura untuk memuja dewa Wisnu sebagai Pelindung, yang bernama Pura Tirta Empul dan alirannya ditampung dan dibuat tempat permandian untuk masyarakat sekitarnya sampai saat ini tempat itu banyak dikunjungi oleh seluruh masyarakat Bali untuk membersihkan diri secara lahir dan batin⁴⁷.

2.5 Ritual *Massage* Bali

Tradisi perawatan di suatu negara pastinya memiliki bentuk beragam. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh sosio-kultural dan historis-geografis suatu negara sehingga terdapat dinamika dalam tradisi perawatan tersebut. Masyarakat menemukan sendiri manfaatnya serta membentuk tradisi yang beragam melalui cakupan luas pada berbagai terapi, praktek, penjelasan, pengetahuan dan kepercayaan⁴⁸.

Perawatan tradisional di Indonesia pada dasarnya bersifat holistik /menyeluruh yang berarti perawatan tubuh yang memperhatikan keseimbangan

⁴⁶ <http://imadewira.com/pura-tirta-empul-tampak-siring/> diunduh pada tanggal 30 Maret 2012, pukul 20:43 WIB

⁴⁷ Taman Sari, "Sejarah Spa Indonesia" <http://spa-java.blogspot.com/2010/02/sejarah-spa-indonesia.html> diunduh pada tanggal 3 Maret 2012, pukul 20:43 WIB

⁴⁸ Penelitian Etnobotani di Bali, <http://media.leidenuniv.nl/legacy/leurs-ringkasan.pdf> diunduh pada tanggal 17 Juni 2012, pukul 19:54 WIB

jiwa raga dan sukma. Nenek moyang kita telah mengajarkan bahwa kita selalu harus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik sebagai makhluk pribadi, individu maupun sebagai makhluk sosial yang harus dikembangkan secara selaras, seimbang, dan serasi agar menjadi seorang manusia yang utuh. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha perawatan tubuh yang tidak hanya terbatas pada fisik saja, namun jiwa, spiritual, dan sosial.

Bali adalah salah satu tempat menarik karena walaupun memiliki masyarakat sekitar 4 juta orang⁴⁹, mereka sangat mempertahankan tradisi dan budaya Hindu mereka yang berasal dari India. Menurut orang Bali, ritual merupakan hal yang sangat penting dan memiliki makna tersendiri. Sebagai contoh, masyarakat Bali percaya bahwa angin bisa masuk ke otot dan menciptakan ketegangan dan kejang, sehingga ia harus "bertopeng" atau "dihapus" keluar untuk bersantai. Menurut Foster dan Anderson⁵⁰ (1978: 51) di dalam masyarakat pedesaan konsep penyakit dikenal dengan istilah sistem personalistik dan sistem naturalistik. Sistem personalistik adalah penyakit yang dipercaya disebabkan oleh sesuatu hal di luar badan seperti gangguan gaib seseorang (guna-guna), jin, makhluk halus, kutukan, dan sebagainya; sistem naturalistik adalah penyakit yang disebabkan oleh sebab alamiah seperti cuaca dan gangguan keseimbangan tubuh. Sehingga dalam masyarakat Bali pemahaman tersebut dapat mempengaruhi pemilihan pengobatan dalam masyarakat.

Bagi orang Bali pulau mereka adalah mikrokosmos, di mana gunung-gunung dan ruang di atas gunung-gunung dilingkupi oleh para dewa Kaji/bumi dan langit/kelod adalah bidang kekuatan gelap. Menurut mereka pusat dunia adalah tempat tinggal Dewa Siwa - gunung suci Agung. Kaji dan kelod melambangkan semua yang bertentangan: langit dan bumi, siang dan malam, matahari dan bulan, pria dan wanita, kehidupan dan akhirat bertentangan satu sama lain, tetapi ada kesatuan tak terpisahkan. Hal tersebut hampir sama terhadap pandangan orang Jawa terhadap penyakit yaitu memandang penyakit tidak saja

⁴⁹ <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site?id=51&wilayah=bali> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 19:11 WIB

⁵⁰ George M. Foster dan Anderson, *Medical Anthropology*, (New York: John Wiley & Sons, 1978), hlm 51.

apa yang menyebabkan sakit, melainkan bagaimana dan mengapa seseorang menjadi sakit. Sakit merupakan akibat rangkaian hubungan antara individu dengan lingkungan, yang individu itu adalah bagian yang tak terpisahkan dari suatu tatanan kosmis⁵¹Orang Bali memiliki. pandangan terbuka, naif, dan sangat jujur hidup terhadap alam semesta dan hukum-hukum alam semesta. Sehingga semua hal tersebut digambar melalui *massage*Bali yang eksotis dan alami namun memiliki ritual yang bermakna⁵².

Ritual di dalam *massage* Bali yang umum digunakan adalah boreh Bali, pemanasan, dan pijatan. Berbeda dengan Boreh Jawa yang terbuat dari bumbu campuran yakni *adas pulasari*, temu, dan bawang merah⁵³(Bani Sudardi 2002: 17); Boreh Bali tidak hanya menggunakan rempah-rempah tetapi merupakan terapi suhu panas yang dikombinasikan dengan rempah-rempah yang merangsang sirkulasi dan kehangatan kulit dengan campuran wangi-wangian. Boreh juga digunakan sebagai pengobatan sakit kepala dan demam⁵⁴.

Menurut Poerwadarminta⁵⁵ definisi boreh adalah bedak basah yang kuning warnanya dan harum baunya, yang cara penggunaannya dilumaskan pada tubuh. Dahulu boreh digunakan oleh para petani setelah lelah bekerja. Pada waktu itu rempah-rempah dihancurkan dengan tangan dan dioleskan pada kaki. Rempah-rempah yang digunakan adalah bubuk cendana, cengkeh, jahe, kayu manis, biji ketumbar, bubuk beras, akar kunyit, dan pala yang semua ditumbuk menggunakan lumpang dan alu dan kemudian ditambah dengan sedikit air sehingga menjadi kental. Cengkeh dalam boreh itu sendiri berfungsi untuk mencegah dingin dan otot mati rasa, sedangkan jahe berguna untuk meringankan

⁵¹ Bani Sudardi, Konsep pengobatan tradisional Menurut primbon jawa, (Humaniora 2002, XIV(1), 2002), hlm 13.

⁵²<http://www.7kpacok.ru/balimassage.html> diunduh pada tanggal 19 Maret 2012, pukul 21:33 WIB

⁵³ Bani Sudardi, *Op.cit*, hlm 17.

⁵⁴ <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2010-2-00152-ds%20bab%202.pdf> diunduh pada tanggal 16 April 2012, pukul 20:51 WIB

⁵⁵ Poerwadarminta, WJS dan Wojowasito, Kamus Lengkap, (Bandung: Penerbit Hasta, 1980), hlm 151.

sendi yang rematik, sakit otot, dan meningkatkan sirkulasi darah⁵⁶. Sehingga boreh dipercaya untuk digunakan sebagai obat tradisional. Definisi obat tradisional adalah obat yang turun temurun digunakan oleh masyarakat untuk mengobati beberapa penyakit tertentu dan dapat diperoleh secara bebas⁵⁷

Boreh kini mulai beradaptasi di *Spa* Asia dan Eropa dalam bentuk *scrub* dan butiran-butiran halus yang dapat ditambah dengan esensial mawar yang memiliki aroma yang eksotis dan menyegarkan. Air mawar itu sendiri memiliki manfaat pada tubuh untuk meningkatkan efek penyembuhnya serta memperhalus dan memperlambat kulit. Ramuan boreh dapat digunakan diseluruh tubuh kecuali di daerah sensitif. Setelah itu tubuh dibungkus dengan kain agar boreh menempel pada kulit dan kemudian dilakukan pemanasan. Sensasi yang oleh pemanasan ini akan meregangkan otot-otot yang tegang dan disaat yang sama juga memberikan sensasi menyegarkan. Setelah itu baru tubuh akan dipijat oleh pijatan Bali dari kaki sampai kepala⁵⁸. Dalam pijat tersebut menggunakan berbagai teknik yakni gerakan melingkar, unsur-unsur peregangan, meremas, dan menekan. Pijat tersebut di beberapa *Spa* juga mulai dikombinasikan seni oriental kuno akupresur. Kombinasi dari teknik-teknik ini membantu meningkatkan sirkulasi getah bening dan darah, meredakan ketegangan syaraf dan otot, mengembalikan keseimbangan internal tubuh, dan sangat baik untuk kesehatan jasmani dan rohani⁵⁹

Setelah 5 sampai 10 menit, boreh yang telah mengering tadi kemudian digosokkan agar terlepas dari tubuh dan kemudian dilanjutkan dengan mandi untuk melunturkan sisa – sisa boreh. Setelah itu biasanya ritual ditutup dengan

⁵⁶ <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2010-2-00152-ds%20bab%202.pdf> diunduh pada tanggal 16 April 2012, pukul 20:51 WIB

⁵⁷ Djojogito, Ahmad Muhammad, “Pengetahuan Obat-obatan Jawa Tradisional” dalam Soedarsono, dkk. (Editor). *Celaka, Sakit, Obat, dan Sehat Menurut Konsepsi Orang Jawa*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengakajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm 118.

⁵⁸ <http://melangeworldspa.com/us/signaturetreatments/bali/>

⁵⁹ <http://www.7kpacok.ru/balimassage.html> diunduh pada 19 Maret 2012, pukul 21:33 WIB

minum teh herbal yang bermanfaat untuk menenangkan tubuh dan mengembalikan cairan tubuh ⁶⁰.

2.6 Spa dan Gaya Hidup

Kini zaman sudah berubah, semakin lama masyarakat sudah mulai disibukkan dengan rutinitas pekerjaan yang membuat pikiran dan tubuh menjadi lelah. Hal tersebut tentunya berakibat munculnya tren baru terutama di kota-kota besar yang sibuk sehingga mengunjungi *Spa* sudah berubah menjadi gaya hidup. Definisi *Spa* menurut kamus online cambridge :

“ a town where water comes out of the ground and people come to drink it or lie in it because they think it will improve their health or a place where people go in order to become more healthy, by doing exercises, eating special food, etc.” (Definition of spa noun from the Cambridge Advanced Learner's Dictionary & Thesaurus © Cambridge University Press)

‘Sebuah kota dimana air keluar dari tanah dan orang-orang datang untuk meminumnya atau berbaring di dalamnya karena mereka pikir itu akan meningkatkan kesehatan mereka atau tempat di mana orang pergi untuk menjadi lebih sehat, dengan melakukan latihan, makan makanan khusus, dll (Definisi kata benda *Spa* dari Kamus Cambridge Lanjutan Learner s & Thesaurus © Cambridge University Press).’

Kata *Spa* itu sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *solus per aqua*, yang berarti kesehatan yang didapat dari air. Selain itu ada pula yang menyebutkan bahwa *Spa* berasal dari kata *spau*, nama sebuah desa di Belgia. Di tempat tersebut terdapat sumber air mineral yang dapat menyembuhkan penyakit kulit dimana pada zaman galia paraserdadu menyempatkan air dan berendam disana setelah selesai berperang. Selain itu, bangsa Romawi dan Yunani juga dengan sengaja membangun *Spa Resort* untuk prajuritnya dimana di dalam *Spa* tersebut mereka

⁶⁰<http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2010-2-00152-ds%20bab%202.pdf> diunduh pada tanggal 16 April 2012, pukul 20:51 WIB

membangun kolam air hangat, kolam air mineral, dan pancuran air hangat. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga stamina para prajurit setelah berperang.

Kini setelah berubahnya zaman dan berkembangnya teknologi maka *Spa* mulai dikomersialisasikan dan makna *Spa* yang ada di dunia mulai berkembang dimana tidak hanya dikenal dengan mandi dari sumber mata air melainkan dikenal sebagai pusat relaksasi dan memanjakan diri yang di dalamnya terdapat mandi gelombang air (*hydrotherapy*), terapi panas (*thermotherapy*), terapi listrik (*electrotherapy*), terapi aroma (*aromatherapy*), dan pijat refleksi (*reflexiologi*) yang semuanya berguna untuk relaksasi tubuh dan pikiran⁶¹.

Industri *Spa* kini menjadi sebuah fenomena dalam dunia industri, tradisi, dan terapi. Terapi *Spa* memiliki bentuk yang unik dan mencerminkan budaya dan sosial dari mana terapi tersebut berasal. Kini industri *Spa* tersebut mulai banyak *rediscovered, integrated and branded* (ditemukan kembali, terpadu dan dicap) untuk memenuhi industri global saat ini. Dalam industri ini mencakup banyak hal yakni kecantikan, *massage*, kesehatan, pariwisata, arsitektur, pengembangan properti, *fashion, food and beverage*, fitness, dan pengobatan tradisional. Secara historis, *Spa* sudah menjadi industri internasional pada akhir 1980-an, dimana definisi *Spa* pada saat itu adalah sebuah tempat perawatan unik yang meliputi perawatan seluruh tubuh dan pikiran⁶². Sehingga *Spa* kini tidak terlepas dari gaya hidup yang mementingkan kesehatan secara keseluruhan atau yang dikenal dengan istilah *modern-Wellness*.

Ada beberapa definisi dari kata *Wellness* yang dikembangkan dari waktu ke waktu oleh para pemikir terkemuka di lapangan. Bahkan telah ada proses mencoba untuk mendefinisikan, memahami, dan mengukur *Wellness* selama tahun 1950-1970. Namun seperti kata "*Spa*" - masih belum ada definisi yang diterima secara universal dari definisi kata "*Wellness*". *The World Health Organization's* mendeskripsikan *Wellness* sebagai hal yang nyaman, diakui secara internasional yang menangkap prinsip-prinsip luas dari kesehatan. Definisi ini diadopsi oleh WHO pada tahun 1948 –secara signifikan dalam kenyataannya bahwa "*Wellness*"

⁶¹ Ibid.

⁶² Mark Cohen, *Op.cit*, hlm 4.

lebih dari sekedar keadaan fisik bebas dari penyakit dan menekankan keadaan positif menjadi yang meliputi dimensi mental dan sosial⁶³. Sehingga dengan pengertian tersebut, kepentingan akan kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai sebuah industri. Ada beberapa kecenderungan utama yang mendorong pertumbuhankesehatan (*Wellness*) sebagai sebuah industri. Kecenderungan ini juga berdampak langsung terhadap industri *Spa* dan *costumer*. Kecenderungan tersebut adalah:

- Semakin tua, semakin tidak sehat
- Gagalnya sistem medis, sehingga mencoba alternatif lain
- Globalisasi dan koneksi.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan ada kepedulian terhadap kesehatan, globalisasi, dan koneksi, semakin timbul kecenderungan tumbuhnya industri kesehatan dan *Spa*.

Menurut *The Global Spa Summit* dalam buku *Spas and the Global Wellness Market: Synergies and Opportunities* pasar konsumen untuk kesehatan semakin besar dan berkembang. Hal tersebut dilihat dari pemegang saham terkemuka dan pemikir di industri *Spa*. Diperkirakan konsumen kesehatan tidak sedikit dan jumlah mereka terus berkembang. SRI memperkirakan bahwa sudah ada sekitar 289 juta konsumen kesehatan di 30 negara di dunia yang paling maju dan terkaya.

Berikut “*Survey of Industry and Consumer Views*” mengenai kesadaran dan definisi kesehatan. Survei ini dilakukan oleh SRI dan GSS⁶⁴ yang mengembangkan dua survei singkat yang dibagikan kepada pemegang saham *Spa* dan konsumen di seluruh dunia dan melibatkan 319 responden dari anggota industri dan 1.077 responden dari konsumen tentang pandangan mereka terhadap

⁶³*Sri International, Op.cit*, hlm ii.

⁶⁴*SRI International* didirikan pada tahun 1946 oleh *Stanford Research Institute*. *SRI International* adalah organisasi independent nirlaba yang melakukan berbagai ragam pemecahan masalah konsultasi dan jasa penelitian dan pengembangan untuk klien bisnis dan pemerintah di seluruh dunia (www.sri.com). *The Global Spa Summit* (GSS) adalah sebuah organisasi internasional yang menyatukan pemimpin dan visioner untuk memberikan dampak positif dan membentuk masa depan *spa* global dan industri kesehatan. Didirikan pada tahun 2006, organisasi ini menyelenggarakan KTT *Spa* tahunan global di mana para eksekutif top industri berkumpul untuk bertukar pikiran dan bertujuan untuk kemajuan industri (www.globalspasummit.org). (SRI Internnasional, 2010).

kesehatan, baik sebagai sebuah konsep maupun sebagai sebuah tren dan dalam hubungan dengan perencanaan bisnis, pola pembelian, dan gaya hidup. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Mengenai konsep dan definisi kesehatan:

- 83% responden industri menggunakan istilah kesehatan dalam bisnis mereka, dan hampir semua responden konsumen sadar istilah itu.
- Industri dan konsumen cenderung mendefinisikan kesehatan dengan cara serupa yakni : kualitas hidup, kebugaran fisik, kebahagiaan, keseimbangan, relaksasi, keseimbangan emosional, pengurangan stres, dan *Spa*.
- 81% responden konsumen menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dalam meningkatkan kesehatan pribadi mereka. Ketika mereka mencari cara untuk meningkatkan kesehatan, kemungkinan besar mereka berolahraga, makan lebih baik, dan mengunjungi *Spa*. Penempatan olahraga dan makan pada daftar teratas menunjukkan bahwa *Spa* mempunyai kesempatan untuk menambah atau meningkatkan penawaran layanan mereka di bidang kebugaran dan nutrisi.
- 71% responden konsumen mengatakan mereka akan mengunjungi *Spa* jika mereka mengetahui serangkaian studi penelitian menunjukkan bahwa perawatan *Spa* memberikan manfaat kesehatan yang terukur.

2. Ketertarikan industri terhadap kesehatan sebagai Peluang Bisnis:

- 89% responden industri melihat kesehatan sebagai *driver* penting masa depan untuk industri *Spa*.
- 82% responden industri mengindikasikan bahwa mereka telah mengambil langkah-langkah untuk merespon gerakan kesehatan selama lima tahun terakhir, dan di antara kelompok ini, 91% juga melaporkan bahwa perubahan ini telah menghasilkan pertumbuhan dalam pendapatan.

- 9 dari 10 responden berencana untuk membuat industri kesehatan yang berhubungan dengan investasi dalam 5-10 tahun mendatang. Hampir semua dari mereka percaya bisnis mereka akan berkembang dari investasi tersebut dan 70% mengharapkan investasi mereka menghasilkan pertumbuhan pendapatan lebih dari 10%⁶⁵.

Berdasarkan hasil survei diatas dapat disimpulkan bahwa *Spa* dapat dijadikan alternatif dalam memperbaiki kualitas kesehatan. Industri *Spa* sangat berpotensi dalam sebuah industri karena kesadaran masyarakat akan kesehatan. Industri *Spa* merupakan sebuah industri yang tepat untuk peluang bisnis karena memberikan keuntungan yang besar bagi para *investor*. Sehingga kini hadir hotel-hotel berbintang dengan *Spa Centre* atau ruang-ruang *Spa* seperti di Moskow, Rusia dan muncul pula istilah *City Spa* sebagai jawaban atas permintaan konsumen yang rata-rata eksekutif muda yang merasa terlalu banyak membuang waktu untuk keluar kota atau ingin menyegarkan diri dengan cepat setelah lelah bekerja. Dengan adanya *Spa-spa* tersebut ditengah kota tentunya memudahkan para konsumen untuk menjangkaunya.

Di Moskow sendiri kini jumlah *Spa* sudah ada lebih dari 20 unit. Dengan berkembangnya persaingan industri maka kini *Spa* di Rusia mencoba berinovasi dengan cara memasukkan pelayanan-pelayanan atau ritual terbaik yang ada di dunia ke dalam *Spa* mereka. Salah satu yang terkenal adalah *Massage Bali* dari Indonesia.

2.7 Lembaga Pendidikan *Spa*.

Dalam buku *Understanding the Global Spa Industri: Spa Management* dikatakan bahwa reputasi dan identitas sebuah *Spa* dibangun oleh kemampuan stafnya dalam memberikan layanan. Dalam pelatihannya, staf haruslah 'hidup dan bernafas' dengan filosofi *Spa* dan memasukkan nilai-nilai dalam setiap aspek pelatihan. Untuk bertahan dalam industri *Spa* dan mengembangkan layanan menu

⁶⁵SRI International, *Spas and the Global Wellness Market: Synergies and Opportunities*,(Global Spa Summit, 2010), hlm v.

Spa, diperlukan investasi dalam pelatihan terus-menerus terhadap para staf⁶⁶. Sehingga bagus atau tidaknya sebuah *Spa* tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia atau staf yang salah satunya merupakan terapis. Oleh sebab itu berkualitasnya seorang terapis dianggap sangat penting dalam persaingan industri *Spa* yang ada. Berikut adalah beberapa lembaga pendidikan *spa* di Bali yang kini beberapa terapisnya sudah bekerja di Rusia.

2.7.1 BALI BISA

BALI BISA merupakan Sekolah Pelatihan *Spa* Terakreditasi Internasional yang menawarkan pendidikan Terapi *Spa* dan Estetika yang terletak di Bali dan bertujuan untuk pengembangan bisnis karir sebagai Trainer *Spa*, *Spa* Manager / Direktur, Konsultan *Spa*. Di Bali BISA terdapat pelatihan teknik pijat, terapi batu Ayurvedic, terapi dari Thailand, Bali, Shiatsu Jepang, aromaterapi, Hawaii Lomi Lomi, pijat Kehamilan, dan pijat Bayi. Lembaga tersebut dalam mengembangkan kemampuan anggotanya bekerjasama dengan beberapa organisasi internasional diantaranya *R.O.L.E Foundation*, *Bali Spa & Wellness Association*, dan *CIBTAC (Confederation of International Beauty Therapy & Cosmetology)*. Hal yang tentunya mempengaruhi kualitas peserta yang lulus dalam lembaga tersebut⁶⁷.

Dalam websitenya, ada 3 terapis yang sudah dikirim ke Rusia pada tahun 2008 yakni Wayan Sudearmity, Made Suartaya, dan Luh Maliasih. Ketiga terapis tersebut dilatih di lembaga Bali Bisa dalam rangka program pelatihan terapis yang disponsori oleh *Europe Asia Medical Spa Russia* yang merupakan salah satu *Spa* yang melayani pelayanan terapi dari Eropa dan Asia. *Spa* tersebut terletak di Nizhniy Novgorod. Berikut kutipan testimonial yang diberikan oleh Elena Grunova, *Managing Director of Europe and Asia Medical Spa*.

"We want to thank the team of "Bali BISA" for their high quality training standards and for preparing the Balinese therapists for our center in Russia. All therapists are performing massages clearly and accurately

⁶⁶Marc Cohen, *Op.cit*, hlm 156.

⁶⁷<http://www.balibisa.com/index.php> diunduh pada 26 Maret 2012, pukul 4:26 WIB

exactly as is written in the school's SOP (Standard Operating Procedures)
68 ,,

‘Kami ingin berterima kasih kepada tim dari" Bali BISA "untuk standar tinggi kualitas pelatihan dan untuk mempersiapkan para terapis Bali untuk pusat kami di Rusia. Semua terapis yang melakukan pijat secara jelas dan akurat persis seperti yang tertulis dalam SOP sekolah (Standard Operating Procedures) ‘



Gambar 2.3 Dari kiri ke kanan : Wayan Sudearmity, Made Suartaya, dan Luh Maliasih⁶⁹

2.7.2 *The Padmastana Spa Center.*

The Padmastana Spa Center adalah salah satu lembaga pendidikan *Spa* milik Jeni Widiyah yang beralamat di Jalan Raya Puputan No. 68x Renon, Kota Denpasar, Bali. Lembaga tersebut telah berdiri sejak tahun 2004 dan merupakan tempat pelatihan terapis *Spa* yang memiliki koneksi langsung dengan hotel-hotel dan usaha *Spa* yang ada di beberapa negara seperti India, Korea, Jepang, Maladewa, dan Rusia serta sudah memegang ijin operasional dari Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Denpasar. Program Kursus dan pelatihan *The Padmastana Training*

⁶⁸<http://www.balibisa.com/testimonials.php> diunduh pada 26 Maret 2012, pukul 4:25 WIB

⁶⁹*Ibid.*

Center memiliki fasilitas dan perlengkapan *Spa* yang lengkap, instruktur yang berpengalaman di bidangnya dan penerapan kurikulum *Spa* Nasional berbasis kompetensi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SPA. Hal ini membuat lulusan *The Padmastana Training Center* berkualitas dan mudah mendapatkan pekerjaan.

Kini sudah seribu lebih siswa pernah menerima pelatihan *Spa* terapis dari lembaga pendidikan ini. *The Padmastana Training Center* tidak saja bekerjasama dengan *Spa-spa* yang ada di Bali, melainkan berbagai *Spa* di luar pulau Bali seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, Batam serta beberapa *Spa* yang berada di luar Indonesia seperti seperti Cheko, Slovakia, Swiss dan Rusia. Salah satunya anak didiknya yang berhasil dikirim adalah Ayu yang berusia 16 tahun dan berasal dari desa Gianyar, Bali. Di Rusia kini Ayu mendapat fasilitas asrama, jaminan keamanan, dan menerima gaji sekitar Rp 10 juta dari perusahaan tempat dia bekerja .

Sejak tahun 2009 *The Padmastana Training Center* juga telah memiliki ijin untuk menyelenggarakan TUK atau Tempat Uji Kompetensi *Spa*. Tempat uji Kompetensi dapat dimanfaatkan bagi siapa saja yang telah memiliki keahlian dan keterampilan *Spa* untuk melakukan pengujian diri melalui sebuah metode ujian yang disebut sebagai Uji Kompetensi. Dari level *Asistant Spa Therapist* sampai dengan level *Spa Trainer* dapat dilakukan sertifikasi bagi yang memerlukan. TUK *The Padmastana* ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dengan nomer keputusan: KEP-001/LSK SPA/VII/2009 tertanggal 9 Juli 2009.

Program Kursus SPA yang dimiliki yakni *Short Course* 20 – 40 jam dan *Regular Course*. Yang termasuk *Short Course* 20-40 jam adalah; *Balinese Massage, Ayurveda Massage, Hot Stone Massage, Foot Reflexology, Hawaiian Lomi-Lomi Massage, Thai Massage, Hair and Scalp Treatment, Manicure-Pedicure* dan lain-lain. Sedangkan *Regular Course*; *Basic Level/Junior Spa Therapist* (240 jam), *Advance Level/Senior Spa Therapist* (3600 jam) dan *Spa Supervisor*(420 jam).

Selain itu *The Padmastana Spa Center* juga memiliki peserta kursus yang berasal dari warga belajar pendidikan kesetaraan yang dikirim oleh Sanggar Belajar Dinas Dikpora. Selama mengikuti pelatihan, peserta kursus baik yang berasal dari warga belajar pendidikan kesetaraan maupun dari masyarakat umum memperoleh teori dan praktik terkait metode pemijatan untuk *Spa*, pengenalan jenis-jenis ramuan untuk melakukan pemijatan serta pengetahuan dasar tentang anatomi tubuh.

Selain, teori dan praktik metode *Spa*, peserta kursus juga wajib menguasai berbagai istilah seputar *Spa* dalam Bahasa Inggris, ucapan salam (*greeting*), komunikasi sederhana seperti menyapa, mengucapkan terimakasih kepada pelanggan dalam Bahasa Inggris sekaligus memberikan koridor dalam melayani pelanggan⁷⁰.

⁷⁰<http://www.imobeducare.com/story/padmastana-training-center> diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:50 WIB.

BAB 3

ANALISIS AKULTURASI *BANYA* RUSIA DENGAN *MASSAGE* BALI DALAM INDUSTRI *SPADI* MOSKOW TAHUN 2008 – 2012

Pada bab sebelumnya telah diuraikan mengenai *Banya* Rusia, dari sejarah *Banya* di Rusia dan perkembangannya hingga masa Federasi, ritual *Banya*, sejarah *Massage* Bali di Indonesia, ritual *Massage* Bali, penjelasan tentang *Spa* dan gaya hidup, hingga lembaga-lembaga pendidikan *Spa* yang ada di Bali. *Banya* Rusia merupakan salah satu tradisi lokal yang banyak diminati oleh masyarakat Rusia dan dengan sengaja terus dikembangkan. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh masyarakat dan pemerintah Rusia yang terus mengapresiasi keberadaan *Banya* di Rusia. Sebagai pusat pemerintahan, bisnis, dan salah satu tujuan utama wisata di Rusia, kota Moskow merupakan contoh yang tepat untuk menggambarkan kepopuleran *Banya* pada masyarakat Rusia pada umumnya. Selain itu perubahan zaman menuntut Rusia untuk berinovasi dengan bentuk *Banya* serta globalisasi yang membuat mudahnya tradisi negara lain masuk ke dalam tradisi *Banyasehingga* mempengaruhi perkembangan *Banya* akhir-akhir ini. Salah satu tradisi yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah tradisi *Massage* Bali yang pada akhirnya berakulturasi dengan *Banya* Rusia.

Pada bab ini, akan dianalisis mengenai bagaimana bentuk modifikasi tradisi *Banya* Rusia pada masa Federasi tahun 2008 hingga 2012 di Moskow dengan mendeskripsikan berbagai modifikasi pada bentuk *Banya* dan juga mengenai berakultasinya tradisi *Banya* dengan *Massage* Bali di dalam industri *Spa* pada masa Federasi 2008 hingga 2012 di Moskow.

3.1 Modifikasi Bentuk *Banya* Pada Masa Federasi Sebagai Budaya Populer

Pada Sub bab berikut akan dijelaskan mengenai *Banya* tradisional dan *Banya* modern di Moskow. Kedua *Banya* tersebut kini sama-sama mengalami modifikasi. Yang membedakannya adalah *Banya* tradisional menyediakan fasilitas *Banya* tradisional dengan modifikasi pada penggunaannya dan tetap mempertahankan bentuknya sedangkan *Banya* modern merupakan *Banya* yang sudah menggunakan teknologi modern dan mendapatkan modifikasi lebih banyak

dari *Banya* tradisional. Arti modifikasi secara umum adalah mengubah atau menyesuaikan. Mengenai pengertian modifikasi Bahagia mengemukakan bahwa, modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara⁷¹.

3.1.1 *Banya* Tradisional Pada Masa Federasi di Moskow

Banya tradisional kini dikemas khusus untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga lebih diperhatikan kenyamanannya. Misalnya saja dalam hal ruangan dan pemisahan ruangan, kini *Banya* bukan hanya tersedia ruangan untuk mandi uap tetapi di dalam *Banya* juga disediakan kolam renang dan tempat bersantai yang terpisah ruangnya antara pria dan wanita. Berikut gambar fasilitas yang tersedia di *Krasnopresnensky Bani* yang merupakan salah satu *Banya* tradisional yang terkenal di Moskow.



Gambar 3.1 Kolam Renang Khusus Pria⁷²

Di dalam *Krasnopresnensky Bani* disediakan kolam renang besar khusus untuk pria dan wanita. Kolam renang tersebut juga menyediakan pancuran yang berguna untuk memberikan efek pijatan untuk melemaskan otot-otot yang tegang. Selain

⁷¹Yoyo Bahagia, Modul 2 Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, (Bandung: FPOK UPI, 2010), hlm 13.

⁷²<http://www.mydestination.com/moscow/health-and-beauty/157257/krasnopresnenskiye-bani> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 20:26 WIB.

pemisahan kolam renang *Krasnopresnensky Bani* juga memisahkan ruang *Banya* antara pria dan wanita guna memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Hal tersebut tentunya berbeda dengan zaman dahulu dimana *Banya* digunakan secara massal.



Gambar 3.2 Kolam Renang Khusus Wanita⁷³



Gambar 3.3 *Banya* Khusus pria⁷⁴

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Ibid.



Gambar 3.4 *Banya* Khusus Wanita⁷⁵

Dari gambar di atas terlihat kolam renang dan ruangan mandi uap khusus pria dan wanita yang terdapat pada *Krasnopresnensky Bani*. Selain itu ada pula ruang tambahan yang bisa kita lihat pada gambar berikut dimana di tempat pemandian tersebut juga disediakan tempat untuk makan, minum, serta bersantai yang ruangnya diperuntukkan khusus wanita yang dapat digunakan setelah selesai mandi. Di dalam ruangan terdapat makanan dan minuman yang tentunya sengaja dibuat untuk memenuhi kenyamanan konsumen sehingga konsumen nyaman berlama-lama berada di pemandian.



Gambar 3.5 Ruang Bersantai Khusus Wanita⁷⁶

Karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kini *Banya* di masa Federasi diangkat kembali sehingga menjadi populer dan banyak diminati oleh

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Ibid.

banyak masyarakat. Di Moskow sendiri kini mulai muncul tempat mandi uap khusus *Banya* tradisional maupun *Banya* modern yang dikemas ke dalam Industri *Spa* yang memiliki banyak variasi ritual maupun fasilitas modern. Ruangan yang digunakan pun sudah modern dan mendapat modifikasi sehingga berbeda dengan zaman dahulu yang hanya terbuat dari rumah kayu meskipun ada beberapa *Spa* yang tetap mempertahankan bentuk *Banya* tradisional tersebut seperti *Krasnopresnensky Bani* yang sudah dijelaskan diatas dan *Rzhevskiye Bani* berikut ini.

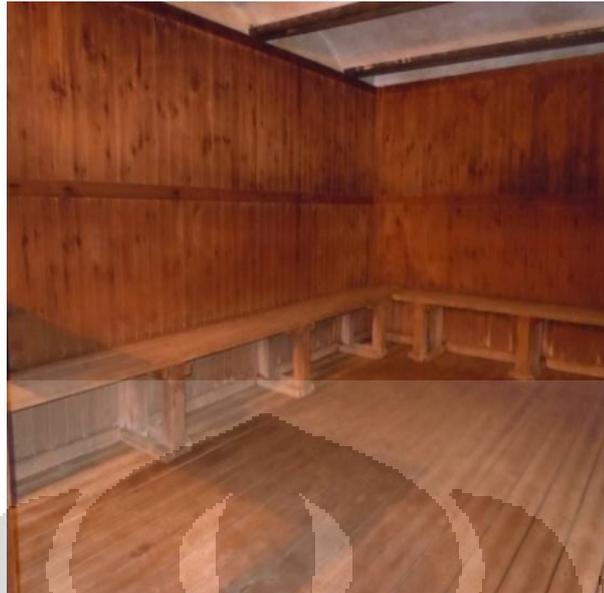


Gambar 3.6 *Rzhevskiye Bani* sejak 1888⁷⁷

Rzhevskiye Bani sendiri merupakan salah satu pemandian di Moskow yang paling bersejarah dan didirikan pada tahun 1888. Selama periode Soviet pemandian ini adalah salah satu pemandian yang paling populer di ibukota dan banyak pelanggan tetap yang telah datang ke sini hingga sekarang. Harga setiap satu sesi/ 3jam untuk sauna di sini berkisar antara 800 hingga 850 Rubel⁷⁸.

⁷⁷http://www.inyourpocket.com/russia/Moscow/Health,-Sports-and-Lifestyle/Banyas-and-Spas/Rzhevskiye-Bani_41340v diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:56 WIB.

⁷⁸http://www.inyourpocket.com/russia/Moscow/Health,-Sports-and-Lifestyle/Banyas-and-Spas/Rzhevskiye-Bani_41340v diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:56 WIB.



Gambar 3.7 *Banya* di *Rzhevskiye Bani*⁷⁹

Di dalam pemandian tersebut ruangan sauna untuk pria dan wanita juga terpisah dan mayoritas tempat sauna yang digunakan masih berdinding dan berlantai kayu dan tetap mempertahankan bentuk tradisionalnya. Lain pula dengan *Sandunovsky Bani* yang merupakan tempat pemandian *Banya* tradisional tertua di Moskow. Tempat tersebut didirikan sejak abad ke VIII. Yang unik dari tempat tersebut adalah arsitekturnya yang klasik dan mewah dan tetap dipertahankan hingga sekarang.

⁷⁹<http://rzhevskie-bani.ru/rb/photogallery.html&gid=2> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:26 WIB.



Gambar 3.8 Pintu Masuk *Banya* Wanita⁸⁰



Gambar 3.9 Ruang *Banya*⁸¹

Pada gambar terlihat bahwa tempat pemandian *Sandunovskie Bani* merupakan tempat pemandian *Banya* tradisional yang memiliki arsitektur klasik dan mewah dan tempat duduk di dalam *Banya* terbuat dari marmer. Topi yang digunakan untuk melindungi kepala dari suhu tinggi pada saat di dalam *Banya* juga dirajut khusus bertuliskan /*sanduny*/ 1888 untuk memberikan kesan mewah

⁸⁰<http://www.sanduny.ru/lite/baths/section/womenfirst/d29> Mei 2012, pada pukul 22:40 WIB.

⁸¹ Ibid.

dan klasik. Hal tersebut tetap dipertahankan tidak lain untuk memenuhi kepuasan konsumen yang menginginkan suasana berbeda.

3.1.2 *Banya* Modern di Moskow

Berdasarkan pengertian dari *Spa* yang merupakan tempat pusat kesehatan secara keseluruhan baik fisik maupun mental, *Banya* Rusia termasuk ke dalam tradisi yang sangat baik untuk kesehatan sehingga kini masuk ke dalam industri *Spa*. Dengan pesatnya persaingan industri, *Banya* umum di masa Federasi semenjak pemerintahan Boris Yeltsin tahun 1991-1999, dimana mulai diberlakukannya ekonomi pasar bebas, mulai memasuki babak baru. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, di Moskow sendiri bentuk *Banya* tradisional masih tetap dipertahankan. Namun kini setelah berubahnya zaman dan berkembangnya teknologi serta tuntutan persaingan maka *Banya* mulai dikomersialisasikan dan tentunya dengan harga yang sangat mahal. Tradisi *Banya* yang biasa disebut sebagai suatu *high culture* merupakan tradisi yang timbul dari bawah, maksudnya *Banya* merupakan sebuah ekspresi yang bersifat spontanitas dan diciptakan berdasarkan kebutuhan masyarakatnya. Sedangkan budaya massa merupakan sesuatu yang dihasilkan dari atas, maksudnya seni yang sudah diindustrikan dengan meningkatnya teknologi dan lebih mengutamakan keuntungan jual beli⁸². Sehingga *Banya* itu sendiri kini menjadi budaya massa yang mulai berkembang dimana tidak hanya dikenal dengan mandi uap saja melainkan dikemas kedalam bentuk *Spa*, yang dikenal sebagai pusat relaksasi dan memanjakan diri yang di dalamnya terdapat mandi gelombang air (*hydrotherapy*), terapi panas (*thermotherapy*), terapi listrik (*electrotherapy*), terapi aroma (*aromatherapy*), dan pijat refleksi (*reflexiologi*) yang semuanya berguna untuk relaksasi tubuh dan pikiran. Sehingga kini di Moskow mulai muncul *Spa-spa* dengan beragam fasilitas tambahan seperti ruang fitness, kafe, kolam renang, salon, dan pijat tradisional. Dalam hal ini *Banya* Rusia yang merupakan sebuah tradisi diangkat kembali dan dimodifikasi untuk menarik minat konsumen. Selain memang baik untuk kesehatan, kini *Banya* modifikasi tentunya memberikan kenyamanan lebih

⁸² John Bell, *Puppets, Masks, and Performing Objects*. (Cambridge: The MIT Press, 2000), hlm 29.

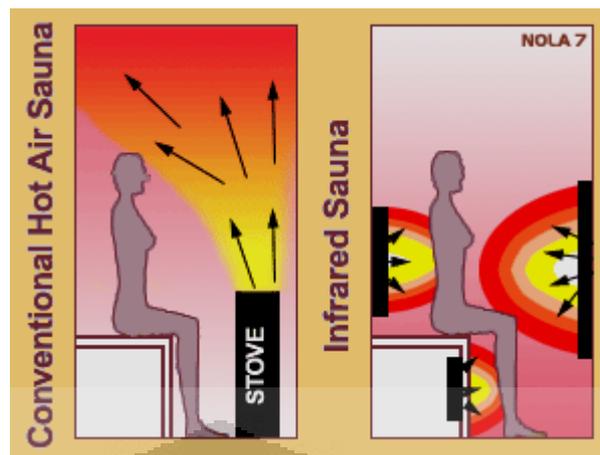
bagi penggunaanya. Dari segi bentuk berikut gambaran modifikasi pada *Banya* modern yang ada di Mamaison Hotel Pokrovka, Moskow.



Gambar 3.10 Ruang *Banya* Mamaison Hotel Pokrovka⁸³

Dari gambar tersebut terlihat bahwa *Banya* yang dari segi arsitektur sudah modern dan dimodifikasi dimana lantai dan dinding *Banya* tidak terbuat dari kayu seperti pada *Banya* tradisional sehingga memberikan suasana berbeda ketika berada di dalam *Banya*. Selain lantai dan dinding, *Banya* modern di Moskow sendiri juga mengalami perubahan pada sistem sirkulasinya dimana tungku yang merupakan sumber panas pada *Banya* sudah dirubah yakni menggunakan *infrared* sehingga panas yang dihasilkan lebih merata dan bisa diatur suhunya sesuai dengan keinginan.

⁸³<http://www.mamaison.com/moscow-pokrovka-spa.html> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 22:45 WIB.



Gambar 3.11 Sistem Sirkulasi⁸⁴

Dari gambar tersebut terlihat perbedaan sumber panas antara panas yang menggunakan tungku dan dengan yang menggunakan *infrared*. Panas pada tungku menyebar kesegala arah/keatas sedangkan panas pada *infrared* langsung mengarah ke tubuh kita. Selain itu penggunaan *infrared* juga tidak menimbulkan asap seperti penggunaan tungku sehingga memberikan kenyamanan lebih untuk penggunanya⁸⁵. Berikut salah satu desain *Banya* pada Nola7 di Moskow.



Gambar 3.12 *Banya* Nola7, Moskow⁸⁶

Nola7 merupakan perusahaan yang memproduksi fasilitas *Spa* yang beroperasi di Bulgaria dan didirikan pada tahun 1994. Pada tahun tersebut

⁸⁴<http://nola7.com/en/wellness/view/121> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pukul 20:20 WIB

⁸⁵<http://nola7.com/en/wellness/view/128> diunduh pada 29 Mei 2012, pukul 20:25 WIB.

⁸⁶<http://nola7.com/en/corporate/view/77> diunduh pada tanggal 29 Mei, pukul 20:22 WIB.

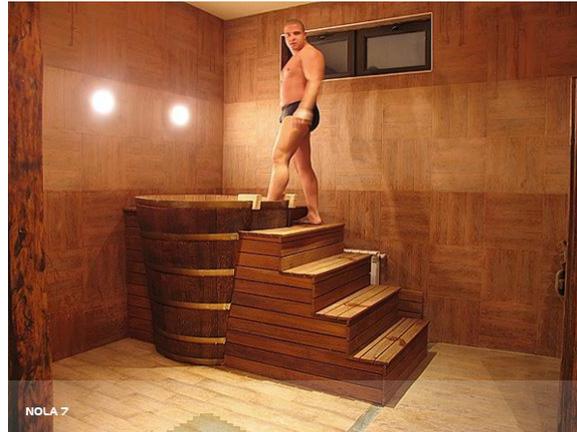
mereka mulai memproduksi berbagai fasilitas Spa diantaranya kolam renang dan pada tahun 1995 mulai memproduksi sauna dan *Hydrotherapy*. Sekitar tahun 2000-2001 perusahaan tersebut mulai masuk ke pasar dunia dan membuka pusat distribusi di Blagoevgrad, Veliko Tarnovo dan Moskow. Nola7 mendapat hak eksklusif untuk menjual di Eropa Timur dalam hal produk Air Ramah Lingkungan, peralatan renang, *Spa* & kesehatan. Pada tahun 2006 Nola7 menerima pengakuan sebagai desainer terbesar dan pelaksana pusat *Spa* & kesehatan profesional di Bulgaria dan tahun 2007 diakui sebagai perusahaan Eropa terkemuka dengan pendekatan inovatif di industri kesehatan & *Spa* sehingga sejumlah perusahaan Eropa menjadi pelanggannya. Ciri khas dari produk Nola7 adalah memiliki campuran kaca dekoratif yang berbentuk mozaik seperti yang terlihat pada Gambar 3.12. Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh yang cukup besar pada modifikasi *Banya* di Moskow.

Modifikasi *Banya* modern lainnya adalah pada ritual setelah mandi dalam *Banya*, dimana masyarakat Rusia biasa menceburkan dirinya ke dalam salju (lihat Gambar 3.13). Kini di dalam *Spa* modern sudah disediakan ruangan khusus untuk mendinginkan badan yang tentunya jauh lebih nyaman dan terkesan eksklusif (lihat Gambar 3.14 dan Gambar 3.15).



Gambar 3.13Ritual Banya Tradisional⁸⁷

⁸⁷Smirnov, I.I., et al., 1965. *A Short History of The USSR*. Moscow : Progress Publisher. Hlm. 20



Gambar 3.14Bak Air Dingin⁸⁸

Gambar di atas merupakan bak air dingin yang di desain oleh Nola7 dan dapat digunakan untuk satu orang. Air dingin yang digunakan biasanya bersuhu sekitar 10 derajat Celcius.



Gambar 3.15Ruang Salju dengan Mesin Pembuat Salju⁸⁹

Gambar diatas merupakan ruang salju dengan mesin pembuat salju yang sangat modern. Dan sekarang sudah tersedia di *Kaskad Health Spa*, Moskow.

⁸⁸<http://nola7.com/en/wellness/view/128> diunduh pada 29 Mei 2012, pukul 20:25 WIB.

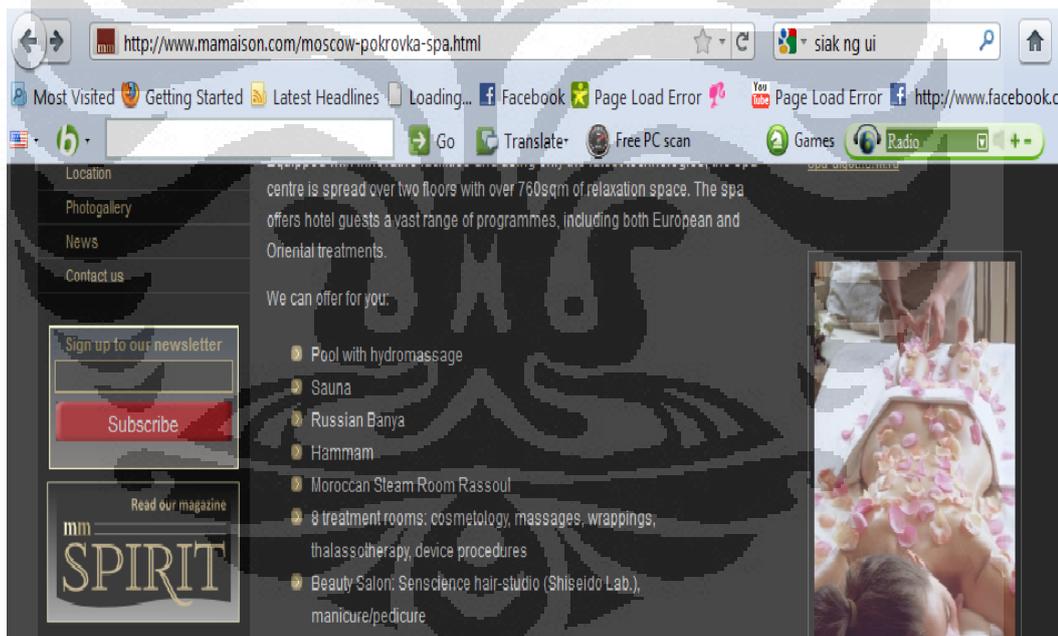
⁸⁹<http://www.news.com.au/travel/world/russia-cools-off-in-snow-spas/story-e6frfqbr-111114331252#ixzz1wfc6DZPi> diunduh pada tanggal 28 Mei 2012, pukul 21:00 WIB.

Berikut komentar salah satu pengunjung *Kaskad Health Spayang* merasa senang dengan fasilitas yang ada.

*"It's like a fairy tale to visit Santa's grotto in the middle of the summer," said Lyudmila Musatova, who was getting ready to plunge into the snow at her \$3,653-a-year health spa, Kaskad, in central Moscow*⁹⁰.

"Ini seperti dongeng untuk mengunjungi gua Santa di tengah musim panas," kata Lyudmila Musatova, yang sedang bersiap-siap untuk terjun ke dalam saljunya di kesehatan spa \$ 3.653 per tahun, Kaskad, di pusat kota Moskow'

Sehingga sesuai dengan teori budaya populer yaitu Budaya Massa bahwa *Banya* telah banyak terdapat di Moskow, mendapatkan modifikasi sebagai budaya populer guna menarik konsumen dan mendapatkan keuntungan.



Gambar 3.16 Menu di Hotel Mamaison, Moskow⁹¹

⁹⁰<http://www.news.com.au/travel/world/russia-cools-off-in-snow-spas/story-e6frfqbr-111114331252#ixzz1wfc6DZPi> diunduh pada tanggal 20 April 2012, pukul 20:18 WIB

⁹¹<http://www.mamaison.com/moscow-pokrovka-spa.html> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 22:45 WIB.



Gambar 3.17 Contoh Kolam *Hydromassage*⁹²

Di dalam menu *Spa* di atas terdapat variasi menu yang didalam terdapat *treatment* dari berbagai wilayah Eropa dan Asia. Hal tersebut terlihat dari websitenya yang beralamat www.mamaison.com (lihat Gambar 3.16). Menu yang ditawarkan bervariasi misalnya *Pool with hydromassage* yang merupakan fasilitas modern berupa kolam dengan pijatan gelombang air (*hydro*) (lihat gambar 3.17), *Beauty Salon*, *Senscience Hair-Studio*, dan *Manicure/Pedicure*. Selain fasilitas modern, di tempat tersebut juga menawarkan fasilitas tradisional yakni *Russian Banya* dari Rusia, *Hammam* dari Turki, dan *Moroccan Steam Room Rassoul* dari Maroko yang ketiganya merupakan sama-sama sauna tetapi berbeda asal dan metodenya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Banya* Rusia kini dikemas ke dalam *Spa* dan mulai berdampingan dengan fasilitas yang lainnya baik fasilitas modern dan fasilitas tradisional dari berbagai negara sehingga ketika konsumen datang, mereka bisa menentukan fasilitas apa saja yang ingin digunakan hanya dalam satu tempat.

3.1.3 *Spa* Oriental di Moskow

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam industri *Spa* di Moskow terdapat berbagai tradisi perawatan tubuh dari berbagai negara. Tradisi yang muncul tersebut diantaranya berasal dari wilayah Asia. Menurut Edward Said dalam bukunya *Orientalisme* mengatakan bahwa orang-orang Rusia (Barat) memandang Asia (Timur) berdasarkan suatu tradisi yang mereka yakini selama

⁹²<http://nola7.com/en/corporate/pages/190> diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 19:20 WIB

ini. Tradisi tersebut bernama *orientalisme*, suatu cara untuk memahami dunia Timur yang didasarkan keesotikannya di mata orang Eropa. Bagi mereka Timur tidak hanya bersebelahan dengan kawasan mereka, tetapi juga menganggap Timur sebagai wilayah yang terbesar, terkaya, dan tertua selama ini. Timur juga dianggap sebagai sumber bagi peradaban Eropa dan bagian dari imajinasi Eropa terdalam. Eropa menganggap Timur membantu mendefinisikan citra, ide, dan kepribadian “Eropa” (atau Barat)⁹³. 'Orientalisme' adalah istilah yang Said gunakan untuk menggambarkan hubungan antara Eropa (Eropa) dan Orient (Timur), khususnya, dengan cara 'Orient telah membantu untuk mendefinisikan Eropa sebagai yang mengkontraskan gambar, ide, kepribadian, dan pengalaman' (Storey, hlm 171). Sehingga berkaitan dengan masalah ini adalah untuk mengidentifikasi dan membedakan Barat dengan Timur, Rusia mengambil *Spa oriental* sebagai pembanding *Spa Banyu* mereka.

Di dalam buku *Spas and the Global Wellness Market: Synergies and Opportunitiest* diterbitkan *Global Spa Summit* (2010: 17) dikatakan bahwa, dalam globalisasi dan mudahnya koneksi antar negara menyebabkan para pendatang membawa tradisi lokal seperti alat penyembuhan dari negara asal mereka ke negara tempat mereka tinggal sekarang untuk mengurangi biaya sehingga mereka tidak perlu kembali ke negara asal mereka untuk berobat. Karena memberikan keuntungan, akibat dari kebiasaan tersebut kini tidak heran banyak bermunculan *Spa Oriental* di Moskow, Rusia. Salah satu *Spa oriental* yang terkenal *Xyamo/Xuato/* - yang menawarkan produk kecantikan, pengobatan, dan *massage* khas Cina. Menurut websitenya *huato-club.ru*, salah satu menu dalam *Spa* tersebut adalah akupresur atau pijat tradisional Cina yang merupakan tradisi Cina yang didasarkan pada teori hubungan antara keseimbangan Yin-Yang. Apabila keseimbangan Yin-Yang pada tubuh terganggu maka dipercaya akan mempengaruhi sistem sirkulasi pada tubuh. Tidak seperti metode lain terapi akupresur Cina dianggap sangat efektif dalam mengobati berbagai macam penyakit. Selain itu, teknik akupresur cukup sederhana untuk dilakukan, relatif

⁹³ Said, Op.cit, hlm 2.

aman dan tidak memiliki dampak negatif pada tubuh⁹⁴. Selain *Xyamo* adapula *Spa*-salon kecantikan *Pyäü maü* / Ruaj Taj / yang menyediakan produk kecantikan, pengobatan, dan *massage* khas Thailand. *Spa* tersebut terletak di jalan Maroseyka, Gedung 4/2, Moskow.



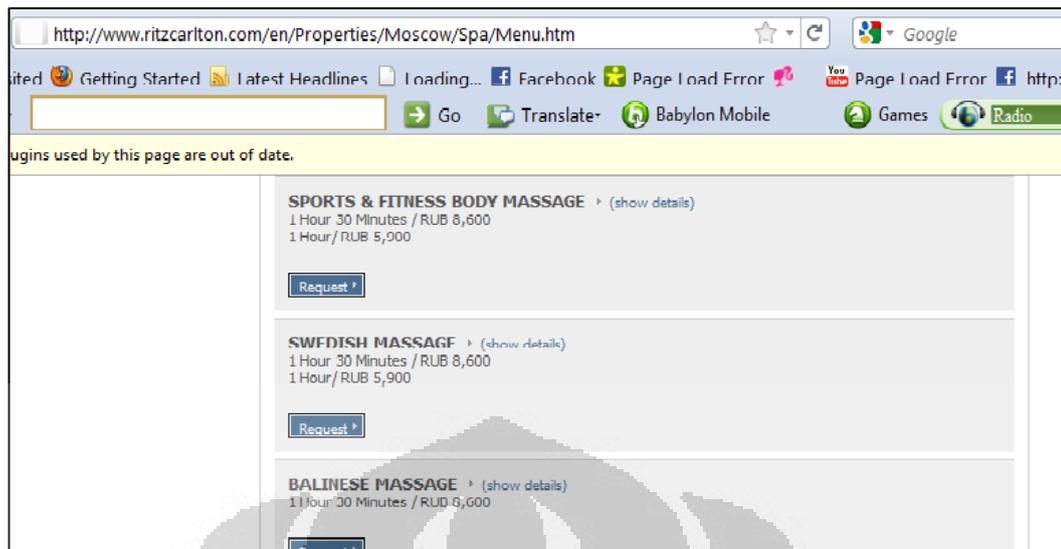
Gambar 3.18 Pijat Thailand di *Pyäü maü*⁹⁵

Pada gambar tersebut terlihat bahwa di *Spa*-salon *Pyäü maü* terdapat unsur-unsur oriental seperti pada dekorasi bunga-bunga tropis dan pakaian terapis yang menggunakan kancing khas Timur dimasukkan ke dalam ritual sehingga memberikan suasana khas oriental.

Selain *Spa* oriental yang menyediakan menu perawatan tradisional dari negara asal mereka, di Moskow juga terdapat hotel-hotel yang menyediakan menu perawatan tradisional dari berbagai negara, salah satunya hotel Ritz Carlton.

⁹⁴ <http://www.huato-club.ru/> diunduh pada tanggal 12 Juni 2012, pukul 20:03 WIB.

⁹⁵ <http://ckidki.ru/discount/?id=2178> diunduh pada tanggal 12 Juni 2012, pukul 21:00 WIB



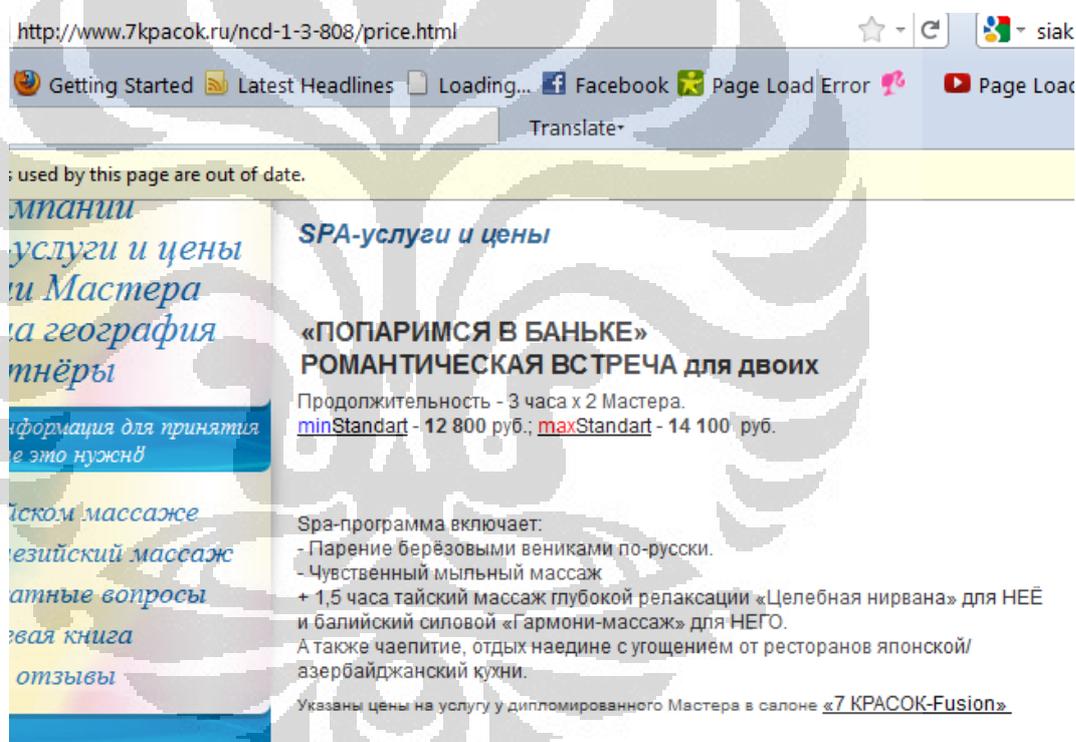
Gambar 3.19 Menu *Massage* Bali di Ritz Carlton, Moskow⁹⁶.

Dari gambar tersebut terlihat bahwa tersedia variasi menu perawatan antara lain *Sport and Fitness Body Massage*, *Swedish Massage* dari Swedia dan yang terakhir *Balinese Massage*. *Swedish Massage* adalah pijat tradisional terdiri dari banyak tekanan dan sangat baik untuk melepaskan otot dari ketegangan di tubuh. Pijatan tersebut berupa gerakan yang kuat dan baik untuk menstimulasi tubuh setelah lelah beraktifitas. Berbeda dengan *Swedish Massage*, *Balinese Massage* menggunakan minyak aromaterapi hangat yang eksotik yang dituangkan ke bagian tengah tubuh dan kemudian dipijatkan ke seluruh tubuh. Gerakan yang digunakan dalam memijat berfungsi untuk peregangan, menenangkan, memanjakan, dan baik untuk relaksasi. Harga yang ditawarkan pada setiap perawatan antara 5.600 sampai 8.600 Rubel. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Massage* Bali yang merupakan tradisi khas Indonesia masuk ke dalam *Spa* internasional di Hotel mewah seperti Ritz Carlton, Moskow dan dihargai sangat mahal.

⁹⁶http://www.ritzcarlton.com/en/Properties/Moscow/Spa/Menu.htm diunduh pada tanggal 19 Maret 2012, pukul 21:58 WIB

3.2 *Banya* di dalam *Spa* Berakulturasi dengan *Massage Bali*

Berikutnya adalah *Spa* oriental *7kracok* yang didirikan pada tahun 2003 dan merupakan pencetus *Thai Massage* di Moskow. *7kracok* merupakan salah satu *Spa*-salon yang memiliki 16 cabang yang tersebar di seluruh Rusia 10 tahun belakangan ini, diantaranya di Moskow, St Petersburg, dan Kiev. Mereka memiliki sekolah-sekolah pijat ala Thailand di Thailand dan di Bali. Sejak tahun 2008 *7kracok* menyediakan *Massage Bali* dan mendatangkan para terapis langsung dari Bali. Yang unik dari *Spa 7kracok* adalah *Spa* tersebut mengambil tradisi lokal dari Rusia yakni *Banya* ke dalam paket perawatan yang ditawarkan. Hal tersebut terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.20 Akulturasi *Banya* dengan *Massage Bali* di *7kracok*⁹⁷

⁹⁷<http://www.7kracok.ru/ncd-1-3-808/price.html> diunduh pada tanggal 17 Juni 2012, pukul 00:43 WIB

/SPA-uslugi i ceny

"Poparimsja v ban'ke"

Romantičeskaja vstreča dlja dvoix

Prodolžitel'nost' - 3 časa x 2 Mastera.

minStandart - 12 800 rub.; maxStandart - 14 100 rub.

Spa-programma vključaet:

- Parenie berjozovymi venikami po-russki.

- Čuvstvennyj myl'nyj masaž + 1,5 časa tajskij masaž glubokoj relaksacii «Celebnaja nirvana» dlja Neë i balijskij silovoj «Garmoni-masaž» dlja NEË.

A takže čaepitie, otdyx naedine s ugošxeniem ot restoranov japonskoj/ azerbajdzanskij kuxni.

Ukazany ceny na uslugu u diplomirovannogo Mastera v salone «7 KRASOK-Fusion»/

‘SPA-pelayanan dan harga

"Mandi uap"

Sebuah pertemuan romantis untuk berdua

Durasi - 3 jam x 2 Master.

minStandart - 12 800 rubel, maxStandart - 14 100 rubel.

Program Spa meliputi:

- Pria dengan ranting birch dari Rusia.

- Pijat sabun yang Sensual+ Pijat ala Thai 1,5 jam adalah relaksasi yang dalam “Penyembuhan nirwana“ dan kekuatan dan Bali "pijat Harmony". Selain itu teh, bersantai dengan minuman dari restoran Jepang / masakan Azerbaijan.

Harga untuk layanan dari master bersertifikat di pondok "7 WARNA-Fusion»

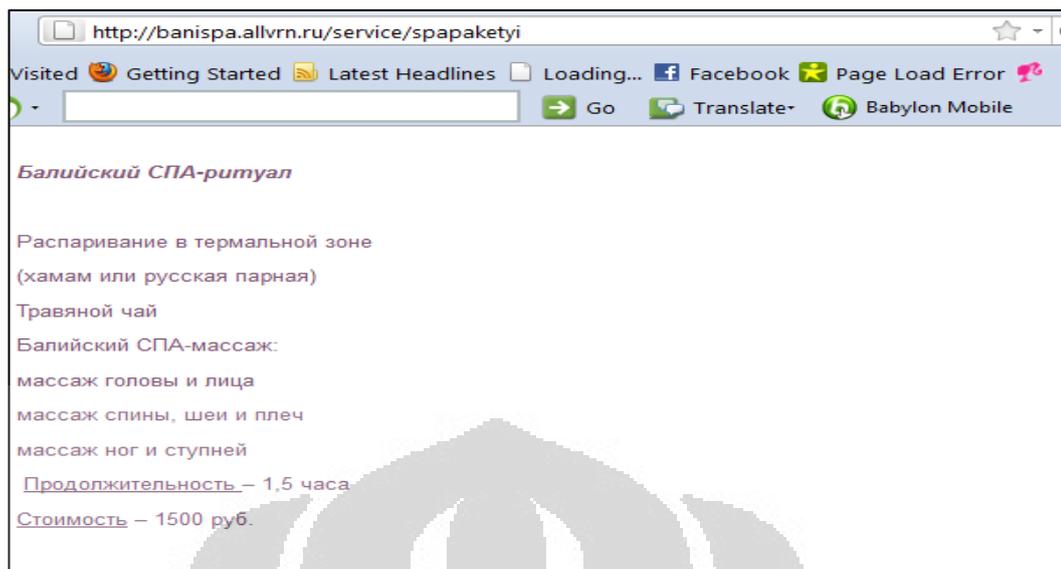
Durasi - 1,5 jam

Biaya - 1500 rubel.?’

Dari paket *Spa* di atas disediakan paket khusus untuk pasangan. Setelah menjalani *Попаримся в баньке* / *Poparimsja v ban'ke* / mandi uap, konsumen dapat menikmati perawatan Pria dengan ranting *birch* dari Rusia yang kemudian dilanjutkan dengan pijat khas Thailand dan Bali. Pada umumnya ritual *Banya* diakhiri dengan menceburkan tubuh ke dalam salju. Namun dalam paket ini setelah dipukul dengan daun *birch*, paket diakhiri dengan ritual *Massage* Bali yang dilakukan oleh “Master” atau ahli pijat yang bersertifikat. Dari perawatan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi akulturasi antar berbagai tradisi dalam satu paket yang ditawarkan dalam sebuah *Spa*. Hal tersebut tentunya sangat menarik karena sesuai dengan teori akulturasi bahwa akulturasi timbul apabila unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing yang berbeda dengan lambat laun diterima dan diolah kedalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri⁹⁸. Hal tersebut terlihat jelas bahwa dalam *Spa 7 kracok* tradisi lokal *Banya* Rusia berinteraksi dan berakulturasi dengan *Massage* Bali dalam bentuk paket perawatan yang bernama *Попаримся в баньке* / *Poparimsja v ban'ke* / mandi uap namun keduanya tetap mempertahankan bentuk aslinya.

Selain *7kracok* terdapat dua *Spa* lagi yang dalam paket dan menu penawarannya terdapat akulturasi *Banya* dengan *Massage* Bali di Moskow. Yaitu *Баня & SPA* / *Bani & SPA* / dan *Arkada Kharkov* yang keduanya sama-sama terletak di kota Moskow.

⁹⁸Koentjaraningrat, *Op.cit*, hlm 149.



Gambar 3.21 Paket *Spa* Ritual Bali dengan Sauna Rusia⁹⁹

/Balijskij SPA-ritual

Rasparivanie v termal'noj zone

(xamam ili Russkaja parnaja)

Travjanoj čaj

Balijskij SPA-massaž

massaž golovy i lica

massaž spiny, ţei i pleč

massaž nog i stupnej

Prodolžitel'nost' – 1,5 časa

Stoimost' – 1500 rub.

'ritual-SPA Bali

Penguapan di daerah panas

(mandi uap Rusia, atau hamam)

teh herbal

⁹⁹ <http://banispa.allvrn.ru/blog/view/7195> diunduh pada tanggal 20 April 2012, pukul 22:30 WIB

SPA- Massage Bali

kepala dan pijat wajah

kembali pijat, leher dan bahu

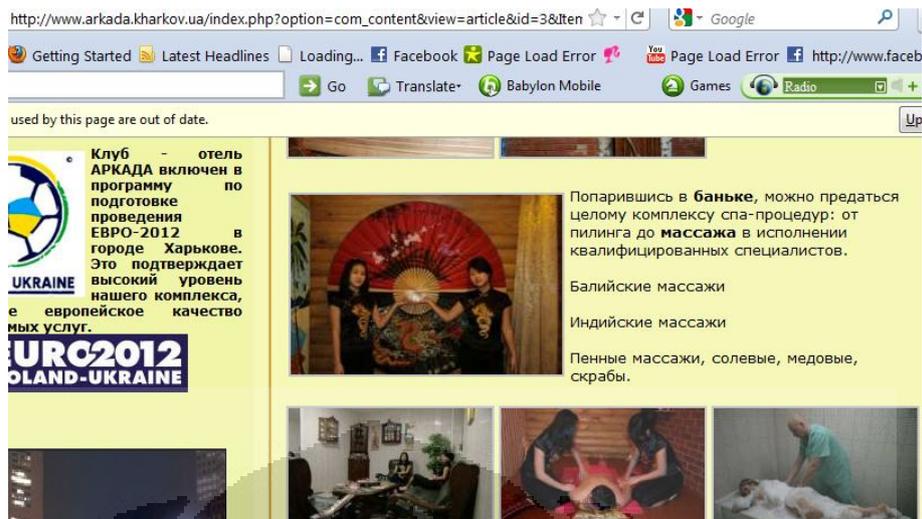
Pijat kaki dan telapak kaki

Durasi - 1,5 jam

Biaya - 1500 rubel.'

Dari gambar diatas terlihat bahwa nama menu paket yang ditawarkan adalah *Балийский СПА-ритуал / Balijskij SPA-ritual / ritual-Spa Bali*. Paket tersebut sudah dibuat sejak 28 Desember 2011. Di dalamnya ditawarkan pilihan mandi uap tradisional Rusia atau *Hamam* dari Turki. Setelah mandi uap, konsumen dihidangkan teh herbal yang kemudian dilanjutkan dengan *Spa-Massage Bali* yakni pijatan khas Bali. Bagian – bagian yang dipijat antara lain, kepala, wajah, leher, dan kaki. Pada umumnya ritual *Banya* dihiri dengan dihidangkannya jahe bakar, remah, anggur, potongan roti, lemon dan gula. Namun dalam paket ini konsumen ditawarkan minum teh herbal yang biasa ada di dalam ritual *Massage Bali*. Dalam durasi sekitar 1,5 jam konsumen hanya perlu membayar 1500 Rubel, jauh lebih murah bila dibandingkan dengan *Spa-7kracok*.

Berbeda dengan tempat-tempat *Spa* sebelumnya, *Arkada Kharkov* tidak menyediakan perawatan dalam bentuk paket, melainkan dalam bentuk perawatan masing-masing. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya akulturasi *Banya* Rusia dengan *Massage Bali* karena perawatan tersebut masih ada dalam satu *Spa*.



Gambar 3.22 *Massage Bali di Arkada Kharkov, Moskow*¹⁰⁰

/Poparivsis' v ban'ke, možno predat'sja celomu kompleksu spa-procedur: ot pilinga do massaža v ispolnenii kvalificirovannyx specialistov.

Balijskie massazi

Indijskie massazi

Pennye massazi, solevye, medovye, skraby/

‘Mandi uap, Anda dapat menikmati berbagai perawatan spa dari *exfoliation* hingga pijat yang dilakukan oleh para profesional berkualitas.

Pijat Bali

Pijat India

Busa pijat, garam, madu, scrub.’

Berbeda dengan *Spa* sebelumnya, *Arkada Kharkov* bukan merupakan *Spa* oriental, melainkan sebuah klub, hotel, dan *Spa*. Dapat dilihat dalam gambar potongan *website* diatas bahwa desain dari *website* dan ruangan yang ada di *Spa Arkada Kharkov* memiliki nuansa oriental. Hal tersebut memberikan gambaran kepada para konsumen yang mengunjungi *website* tersebut bahwa *Spa Arkada Kharkov* juga menyediakan menu perawatan dari Timur. Menu yang ditawarkan dalam *Spa Arkada* antara adalah mandi uap, pijat Bali, pijat India

¹⁰⁰http://www.arkada.kharkov.ua/index.php?option=com_content&view=article&id=3&Itemid=2 &lang=ru diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:32 WIB

dengan busa pijat, garam, madu, dan scrub. Mandi uap yang tersedia di *Spa Arkada Kharkov* salah satunya adalah *Banya* Rusia. Hal tersebut tentunya memungkinkan terjadinya penggabungan ritual setelah mandi uap konsumen dapat menikmati pijat khas Bali. Berikut gambar ruangan *Banya* yang ada di *Spa Arkada Kharkov*.



Gambar 3.23 *Banya* di *Arkada Kharkov*¹⁰¹

Banya tersebut juga memiliki desain yang sudah dimodifikasi yaitu terbuat dari keramik berbentuk mozaik sehingga berbeda dengan *Banya* pada umumnya yang ber dinding dan berlantai kayu. Hal tersebut tentunya memberikan nuansa berbeda bagi para konsumen, terutama yang berasal dari Rusia.

Banyak kemungkinan *Banya* berakulturasi dengan tradisi dari negara lain, namun pada kesempatan ini penulis mencoba fokus ke salah satu tradisi yakni *Massage* Bali. Perlu diketahui bahwa, menurut Anthony Giddens akibat langsung dari globalisasi adalah munculnya tatanan sosial pasca-tradisional dimana dalam era globalisasi sebuah tradisi tidaklah menghilang melainkan berubah statusnya dimana harus menjelaskan dirinya sendiri dan memiliki identitasnya sendiri¹⁰².

¹⁰¹http://www.arkada.kharkov.ua/index.php?option=com_content&view=article&id=3&Itemid=2&lang=ru diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:32 WIB

¹⁰² Anthony Giddens, Op.cit, hlm 19.

Hal tersebut dimiliki oleh tradisi Bali yang datang ke Rusia namun memiliki daya tarik tersendiri karena adanya karakteristik yang berbeda pada umumnya dengan tradisi Eropa. Menurut Edward W.Said dalam bukunya *Orientalisme*, pengertian *orientalisme* merupakan satu praktik orientalis untuk membedakan identitas Timur dengan Barat. Menurut pandangan Barat, Timur dianggap sebagai “kawasan *nun* jauh disana, yang eksotik, yang feminin, yang penuh dengan romansa, kenangan, imaji-imaji, dan janji-janji (Said, 2010: xi).” Hal tersebut tentunya menjelaskan bagaimana Bali bagi kebanyakan orang Barat merupakan tempat yang unik, menarik dan berbeda dengan mereka.

Banyak faktor yang menyebabkan *Massage* Bali bisa diterima di *Spa* Internasional sehingga kini akhirnya bisa berada di *Spa* Moskow, Rusia. Faktornya antara lain adalah dari dalam, yakni dari *Bali* itu sendiri. Pada tahun 2009 di Berlin, Jerman, Bali dinobatkan sebagai destinasi wisata *Spa* terbaik di dunia. Penghargaan tersebut diberikan oleh majalah *Spa* terkemuka ‘*Senses*’ dari Jerman pada ajang *Wellness Award* di Berlin, Jerman, yang merupakan hasil penilaian dari para pembaca majalah ini serta 200 pakar *Spa* yang dilakukan secara tersembunyi untuk menjaga objektivitas penilaian. Menurut Frank Pfaller, pimpinan *Selected Hotel Promotion Inc.* (organisasi pariwisata internasional ternama), alasan Bali terpilih karena Bali mampu mempertahankan warisan budaya leluhur dan dikombinasikan dengan hasil riset terbaru. Dalam perkembangan di Indonesia, Bali terus memajukan daerahnya dalam bidang pariwisata dan Sumber Daya Manusianya. Kepala Bidang PNFI Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali, Made Mertanadi dalam artikel majalah *POTRET Indonesia* (Selasa, 17 Februari 2011 19:30) menyatakan dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada warga belajar dari program pendidikan kesetaraan di Bali disesuaikan dengan program yang dianjurkan pemerintah Provinsi Bali. Program yang dianjurkan adalah bertepatan *go green* sehingga program pelatihan yang diarahkan pada kewirausahaan di desa dan di kota antara lain pembuatan pupuk organik, pengolahan makanan dari hasil panen, termasuk diantaranya pelatihan *Spa* terapis yang saat ini sedang

`booming` di Bali¹⁰³. Dalam pernyataan tersebut terlihat bahwa Bali sebagai pusat pariwisata terus mengembangkan Sumber Daya Manusia mereka untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan semua itu sejalan dengan dukungan penuh dari pemerintah daerahnya.

Selain itu dalam artikel majalah *Travel Club* “Selamat Datang di Negeri *Spa*” (Kamis, 01 Januari 2009 08:01:00 WIB) Industri *Spa* di Bali berkembang pesat karena didukung tiga faktor. Pertama, tingkat kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara lebih tinggi dibanding daerah lain sehingga pilihan untuk ber-*Spa* semakin terbuka. Kedua, tradisi dan lingkungan di Bali sangat mendukung perkembangan industri *Spa* berikut produk pendukungnya. Dan ketiga, layanan *Spa* di Bali memiliki ciri khas tersendiri yang sulit ditemukan di tempat lain¹⁰⁴. Sehingga *Spa* Bali tidak hanya dikenal oleh wisatawan lokal di Bali, juga belakangan juga dapat dinikmati wisatawan mancanegara di beberapa negara tetangga sehingga sejumlah pebisnis telah melakukan kerjasama dengan industri *Spa* di Bali untuk membuka cabang layanannya di luar Indonesia dan mengirimkan terapis ke negaranya. Hal tersebut tentunya menjadi dasar kenapa di Rusia kini banyak dibuka *Spa-spa* dengan perawatan *Massage* Bali.

Selain faktor di atas, tradisi *Massage* Bali kini masuk ke Rusia dikarenakan memiliki unsur-unsur kebudayaan yang mudah diterima oleh bangsa Rusia. Menurut Soerjono Soekanto pada umumnya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima karena memiliki sifat diantara lain :

1. Unsur-unsur kebudayaan kebendaan yang memiliki sifat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya.
2. Unsur-unsur yang terbukti membawa manfaat besar.

¹⁰³http://www.majalahpotretindonesia.com/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=12&Itemid=414&limitstart=117 diunduh pada tanggal 6 Mei 2012, pukul 6:51 WIB.

¹⁰⁴<http://portal.cbn.net.id/cbprtl/cybertravel/detail.aspx?x=Time+Traveller&y=cybertravel|3|0|3|25>

3. Unsur-unsur yang dengan mudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat yang menerima unsur-unsur tersebut ¹⁰⁵

Bedasarkan tiga unsur diatas, *Massage* Bali memiliki ketiga unsur tersebut. Pada unsur pertama, unsur kebendaan yang dimaksud adalah ramuan, lulur, dan scrub yang biasa dipakai dalam *Massage* Bali. Benda-benda tersebut tentunya sangat diminati oleh masyarakat Eropa karena dianggap unik, sangat bermanfaat bagi kesehatan, dan tidak ada di negara mereka. Pada unsur kedua *Massage* Bali tentunya memiliki manfaat bagi bangsa Rusia karena selain baik untuk kesehatan, *Massage* Bali memberikan keuntungan ekonomi dan banyak diminati dalam industri *Spa*. Terbukti dinobatkannya Bali sebagai destinasi wisata *Spa* terbaik di dunia oleh majalah *Spa* terkemuka 'Senses' dari Jerman pada ajang *Wellness Award* di Berlin, Jerman.

Selain itu, berdasarkan point yang ketiga, unsur-unsur dengan mudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat Rusia karena *Massage* Bali memiliki ritual yang hampir sama dengan *Banya*. Misalnya saja penggunaan tungku dan wangi-wangian dalam lantai *Banya* biasa ditaburkan bubuk pohon pinus, tumbuh-tumbuhan herbal dan bunga-bunga yang bertujuan menenangkan pikiran. Sedangkan dalam *Massage* Bali menggunakan Boreh Bali yang merupakan terapi suhu panas yang dikombinasikan dengan rempah-rempah bubuk cendana, cengkeh, jahe, kayu manis, biji ketumbar, bubuk beras, akar kunyi, dan pala yang memiliki aroma yang menenangkan dan merangsang sirkulasi dan kehangatan kulit. Boreh juga bermanfaat sebagai pengobatan sakit kepala, demam, dan menenangkan pikiran.

¹⁰⁵ Soekanto, Op.cit, hlm 70.



Gambar 3.24 *Balinese Spa LULUR*, Moskow¹⁰⁶.

Di Moskow sendiri kini terdapat *Balinese Spa LULUR* yang merupakan Spa –salon yang terletak di *Crocus City Mall*, 65-66km Ring Road, Moskow. *Balinese Spa LULUR* menawarkan berbagai perawatan khas Bali seperti lulur, pijat Bali, dan berbagai perawatan kecantikan. Dalam websitenya *spa-lulur.ru* menyatakan bahwa tujuan utama dari didirikannya *Balinese Spa LULUR* adalah untuk memenuhi banyaknya permintaan pasar akan *Spa*. Namun untuk mengatasi persaingan dibukalah *Spa* yang berbeda, yakni *Spa* yang berciri tradisional dari Bali. Suasana yang ditawarkan *LULUR* juga sangat eksotis yaitu konsumen disajikan nuansa temaram yang dihiasi terang lilin, musik yang tenang, aromalembut minyak esensial, buah-buahan dan tanaman eksotis.



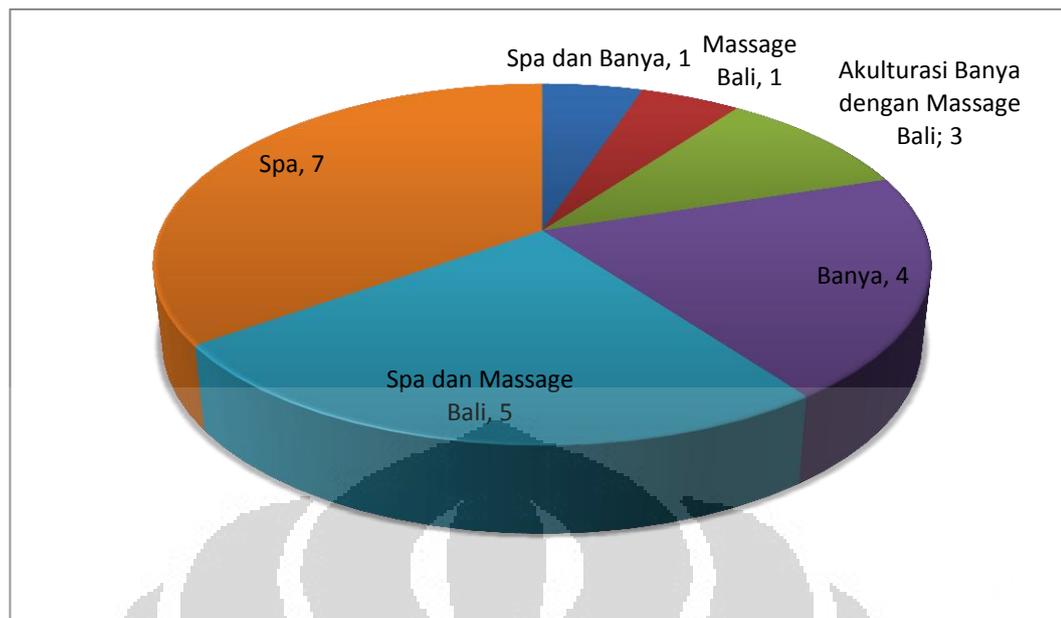
Gambar 3.25 Boreh Bali di *Balinese Spa LULUR*, Moskow¹⁰⁷

¹⁰⁶ <http://spa-lulur.ru/> diunduh pada 11 Juni 2012, pukul 22:00 WIB

Spa di Bali pada dasarnya cukup berbeda dengan *Spa* di Eropa. Di Bali ritual yang digunakan mengutamakan sumber-sumber dari alam, ramuan tradisional, dan rempah-rempah yang sudah digunakan secara turun temurun. Berbeda dengan Eropa yang pada masa Romawi air yang digunakan ditambahkan dengan mineral dan garam-garaman. Hal tersebut tentunya memberikan alasan tersendiri kenapa ditengah maraknya industri *Spa*, *Spa* yang berasal dari Indonesia dianggap eksotik dan menarik bagi negara Eropa. Hal ini tentunya mendukung potensi pariwisata di Moskow, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara menjadi ramai, dan membuat *Spa* di Moskow berpeluang sebagai tujuan pelayanan *Spa* tingkat dunia¹⁰⁸. Di Moskow sendiri kini jumlah *Spa* sudah ada lebih dari 20 unit dan setengahnya menyediakan *Spa* oriental. Dengan berkembangnya persaingan industri maka kini *Spa* di Moskow mencoba berinovasi dengan cara memasukkan pelayanan-pelayan atau ritual terbaik yang ada di dunia ke dalam *Spa* mereka. Salah satu yang terkenal adalah *Massage* Bali dari Indonesia. Untuk melihat gambaran seberapa banyak *Spa* dan hotel yang memiliki *Banya* dan *Massage* Bali, kita bisa melihat grafik berikut yang menjelaskan presentase akulturasi *Banya* Rusia dan *Massage* Bali di Moskow dengan mengambil *sample* secara acak dari 21 *Spa* dan hotel yang ada di Moskow.

¹⁰⁷ <http://spa-lulur.ru/spa-menu/> diunduh pada tanggal 11 Juni 2012, pukul 21:51 WIB

¹⁰⁸ <http://www.imobeducare.com/story/padmastana-training-center>



Grafik 3.1 Grafik presentase akulturasi *Banya* Rusia dengan *Massage* Bali.

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dari 21 hotel dan *Spa* di Moskow, dari jumlah yang paling banyak, 7 tempat yang hanya menyediakan *Spa* (S) saja tanpa *Banya* Rusia (B) dan *Massage* Bali (MB). Sedangkan 5 tempat menyediakan S dengan MB. Kemudian dengan jumlah yang lebih sedikit ada sekitar 4 tempat yang hanya menyediakan B dan ada 3 tempat yang di dalamnya terdapat akulturasi B dengan MB. Kemudian dengan jumlah paling sedikit ada sekitar 1 tempat menyediakan M saja dan 1 tempat lagi menyediakan S dan B. Sehingga bila dilihat dari tabel berikut ada sekitar 11 tempat yang menyediakan *Spa* Oriental. Berikut tabel keterangan nama hotel dan *Spa* yang ada dalam grafik.

NO	NAMA TEMPAT	SPA (S)	BANYA RUSIA (B)	MESSAGE BALI (MB)	KETERANGAN
1.	Hotel Baltshug Kempinski	V			
2.	The Ritz-Carlton	V		V	
3.	Krasnopresnenskiye-Bani		V		

4.	Mandara Spa - Lotte Hotel Moscow	V		V	
5.	Руай Тай - СПА	V		V	Spa Thailand dan salon kecantikan
6.	Balinese Spa Lulur	V		V	
7.	Spa- Ararat Park Hyatt Hotel	V			Tidak ada Banya dan Massage Bali
8.	Spa Bali	V		V	
9.	Barvikha Hotel & Spa Moscow	V			
10.	Бани & SPA	V	V	V	
11.	Barvikha Hotel.	V			
12.	Arkada Hotel	V	V	V	
13.	Rzhevskie-Bani		V		
14.	Sanduny		V		
15.	Mamaison Hotel and Residences	V	V		
16.	Huato Club	V			Spa Jepang
17.	Hotel Izmaylovo Gamma-Delta	V			
18.	Yulya Massage			V	Pijat Pribadi (pijat Spanyol, India, Bali, dan Jepang)
19.	Spa-Salon PurPur	V			
20.	Poddaj Parku			V	
21.	7kracok	V	V	V	

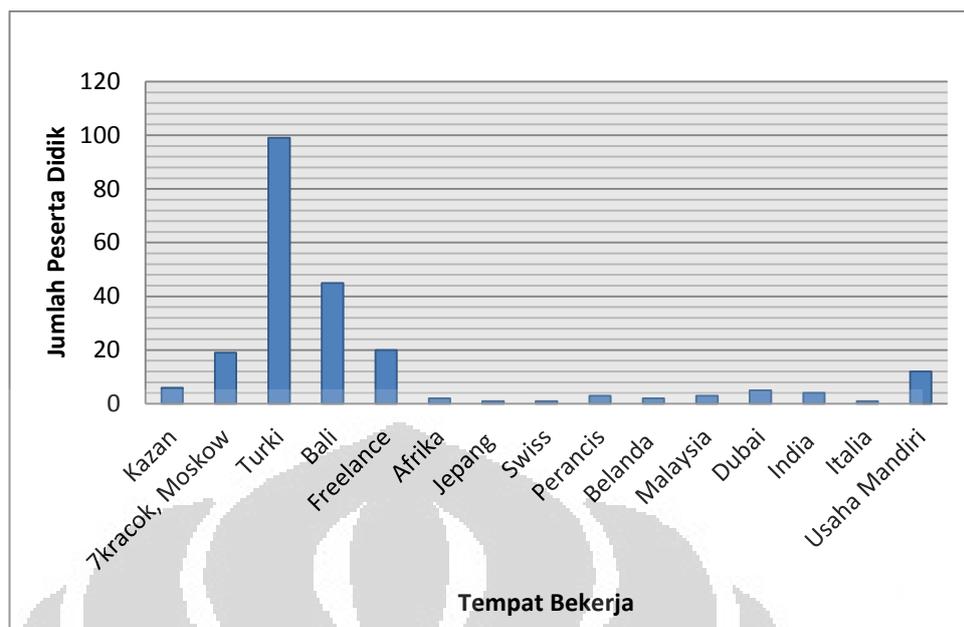
Tabel 3.1 Tabel keterangan grafik tentang nama hotel dan Spa di Moskow.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa meski jumlahnya masih sedikit 3 dari 21 hotel dan *Spa* yang ada di Moskow memasukkan tradisi *Banya* Rusia dan *Massage* Bali kedalam perawatan mereka. Hal tersebut tentunya mendorong adanya akulturasi diantara dua tradisi tersebut sehingga memberikan nilai positif terhadap perkembangan *Banya* khususnya dan industri *Spa* pada umumnya karena meningkatkan kreatifitas para produsen dalam menyediakan variasi menu yang ada dalam *Spa* mereka.

3.3 Grafik Peserta Didik Tulip SPA International School yang Dikirim dari Bali ke Rusia

Dalam masyarakat kapitalis hal utama dalam produksi adalah nilai tukar yang mengarah pada keuntungan walaupun bukan berarti masyarakat kapitalis tidak memperhatikan nilai barang tersebut. Karena tanpa sebuah nilai, sebuah komoditas atau barang tidak akan menjual sehingga setiap upaya yang dilakukan untuk merangsang permintaan¹⁰⁹. Sehingga penting melihat nilai suatu barang, dalam hal ini mengenai nilai kualitas pelayanan yang ditawarkan kepada konsumen guna meningkatkan permintaan dari konsumen. Oleh karena itu demi mendapatkan terapis terbaik para produsen *Spa* ‘mengimpor’ langsung terapisnya yang berlisense dari kota asal *Massage* Bali yaitu Bali. Berikut grafik Peserta Didik dari Lembaga Pelatihan *Tulip SPA International School*, Bali.

¹⁰⁹ Storey, *Op.cit*, hlm 231.



Grafik 3.2 Peserta Didik *Tulip SPA International School*¹¹⁰

Dari 321 peserta didik yang berada di *Tulip SPA International School*, Moskow menduduki posisi ke empat terbanyak yang di kirim pesertanya setelah ke Turki 99 peserta, Bali 45 peserta, dan *Freelance* (pekerja lepas) 20 peserta. Hal tersebut membuktikan bahwa pengiriman terapis ke *7kracok*, Moskow merupakan salah satu tujuan utama terapis dari Bali untuk bekerja.

¹¹⁰<http://www.infokursus.net/lkpterbaik/infodetil.php?id=10818> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 21:20 WIB

BAB 4

KESIMPULAN

Sesuai dengan pembahasan pada Bab 3 dapat disimpulkan bahwa *Banya* di Rusia merupakan Budaya Populer dengan ditandai banyaknya *Banya* dan modifikasi *Banya* di Moskow. Hal tersebut tidak terlepas dari pencarian keuntungan oleh para produsen yang memanfaatkan produk industri budaya yaitu *Banya* Rusia. *Banya* di Rusia pada masa Federasi tetap mempertahankan *Banya* tradisional dan terus mengembangkannya dengan mengemasnya ke dalam *Spa* modern. Di dalam *Spa* modern tersebut tidak hanya terdapat *Banya*, tetapi para produsen memasukkan fasilitas modern, modifikasi, dan variasi untuk mengatasi persaingan guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh globalisasi dimana mudahnya koneksi dan mobilisasi sehingga mudah terjadi interaksi antar berbagai tradisi.

Salah satu perawatan yang banyak diminati di dalam *Spa* adalah tradisi Orientalis yang salah satunya adalah tradisi *Massage* dari Bali. Hal tersebut tentunya didukung oleh berbagai faktor seperti dinobatkannya Bali sebagai destinasi *Spa* terbaik di dunia sehingga menarik para usahawan untuk membawa *Spa* Bali ke negaranya. Selain itu tradisi *Massage* Bali juga memiliki unsur-unsur budaya yang mudah di terima oleh masyarakat di Moskow seperti memiliki produk ramuan, lulur, dan *scrub* yang sangat baik untuk kesehatan; unsur ekonomi yaitu memberikan keuntungan ekonomi; unsur mudah disesuaikan dengan budaya Rusia, yaitu mudah digunakan dan memiliki ritual hampir sama dengan *Banya*.

Walaupun jumlahnya masih sedikit, tetapi di dalam industri *Spa* di Moskow sudah muncul pilihan perawatan dengan menggabungkan tradisi *Banya* Rusia dengan tradisi *Massage* Bali guna menarik daya tarik konsumen. Hal tersebut ditempuh dengan cara mendatangkan langsung para terapis dari Bali. Semua terapis yang didatangkan tentunya berkualitas karena merupakan lulusan dari Lembaga Pelatihan yang Terakreditasi sehingga persaingan antar *Spa* semakin ketat

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- Bahagia, Yoyo. (2010). Modul 2 Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: FPOK UPI.
- Bani Sudardi. (2002). Konsep pengobatan tradisional Menurut primbon jawa. *Humaniora* 2002, XIV(1)
- Barentsen, A. A., F. L. Jansen, A. Voogd. (1976). *Russische Gramatika : Ten Gebru bij een Inleiding in de Russische Taal*. Amsterdam : Universiteit Amsterdam, hlm. 33-35.
- Bell, John. (2000). *Puppets, Masks, and Performing Objects*. Cambridge: The MIT Press.
- Cohen, Marc and Gerard Bodeker, eds. (2008). *Understanding the Global Spa Industry*. Oxford: Elsevier.
- Djojosingito, Ahmad Muhammad. 1985. "Pengetahuan Obat-obatan Jawa Tradisional" dalam Soedarsono, dkk. (Editor). *Celaka, Sakit, Obat, dan Sehat Menurut Konsepsi Orang Jawa*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengakajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fahrurudji, A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar-belakang Budayanya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Foster, George M dan Anderson. (1978). *Medical Anthropology*. New York: John Wiley & Sons.
- Giddens, Anthony. (1994). *Beyond Left and Right : The Future of Radical Politics*. Cambridge: Polity Press.
- Hosbawm, Eric dan Terence Ranger. (2000). *The Invention of Tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Koentjaraningrat. (1962). *Pengantar Antropologi*. Djakarta
- Kort, Michael. (2004). *Nations in Transition Russia : Third Edition*. New York : Facts On File.
- Millar, James R, ed. (2004). *Encyclopedia Of Russia History, Vol. 1 A-D*. USA: Thomson Gale.
- Poerwadarminta, WJS dan Wojowasito. (1980). *Kamus Lengkap*. Bandung: Penerbit Hasta.
- Rzhevsky, Nicholas. (1998). *The Cambridge Companion to Modern Russian Culture*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Said, Edward W.(2010). *Orientalism*.(Terj: Achmad Fawaid). *Orientalisme : Menggugat Hegemoni Barat dan Mendudukkan Timur Sebagai Subjek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smirnov, I.I., et al,. (1965). *A Short History of The USSR*. Moscow : Progress Publisher.
- Soekanto, Soerjono. (1970). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press.

- Spradley, James p. et.al. (1975). *The Nacirema*. Canada: Little, Brown and Company.
- SRI International. (2010). *Spas and the Global Wellness Market: Synergies and Opportunities*. Global Spa Summit.
- Storey, Jhon. (2009). *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction fifth edition*. Harlow: Pearson Education.
- Suriasumantri, S. Jujun. (2001). Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam M. Deden Ridwan, ed. Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu. Bandung: Nuansa.
- Sylver, Nenah.(1998).*The Holistic Handbook of Sauna*.Lymeboo
- Tim Penyusun Kamus. (1991). KBBI Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zed, Mestika. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal:

- Conrad, Joseph L., *The Slavic and East European Journal, Vol. 33, No. 3 1989: American Association of Teachers of Slavic and East European Languages*
<http://www.jstor.org/stable/308729> diunduh pada tanggal 28 April 2011 pukul 04:35 WIB
- Premier Research Lab. (2002).*NutritionsThats Really Works*. 2002
<http://www.simplysolutions.net/prlproductinfo/Product%20Literature/Banya%20Therapy.pdf> diunduh pada tanggal 19 Juni 2012, pukul 19:20 WIB

Sumber Internet:

- 7kracok Price*. <http://www.7kpacok.ru/ncd-1-3-808/price.html> diunduh pada tanggal 17 Juni 2012, pukul 00:43 WIB
- Banya*,<http://www.russkie-prostori.com/news.aspx?ID=28> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 04:57 WIB.
- Benefits*. www.russianbanyaofdallas.com/benefits.htm diunduh pada tanggal 24 April, 2011 pukul 18:20 WIB
- Budaya Populer. <http://www.scribd.com/doc/4069285/PERDEBATAN-AKADEMIS-TENTANG-BUDAYA-POPULER> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 10:50 WIB
- Climate*.<http://countrystudies.us/russia/24.htm> diunduh pada tanggal 2 Maret 2012, pukul 18:20 WIB.
- Data Peserta Didik *Tulip SPA International School*.
<http://www.infokursus.net/lkpterbaik/infodetil.php?id=10818> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 21:20 WIB
- Imadewira, “Pura Tirta Empul Tampak Siring”. (2009). <http://imadewira.com/pura-tirta-empul-tampak-siring/> 20:43, 30/03/2012

- Krasnopresnenskiye Bani Photos*. <http://www.mydestination.com/moscow/health-and-beauty/157257/krasnopresnenskiye-bani> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 20:26 WIB.
- Magda, “*The Tradition of Sauna*” <http://uniformdesign.us/blog/?cat=233> diunduh pada tanggal 13 Juni 2012, pukul 11:20 WIB
- Majalah Potret Indonesia, “Ayu, Gadis Spa yang Sukses Meraup Dollar Tanpa Siksaan”. (2011). http://www.majalahpotretindonesia.com/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=12&Itemid=414&limitstart=117 diunduh pada tanggal 6 Mei 2012, pukul 6:51 WIB.
- Makiniskoe Pool*. <http://nola7.com/en/corporate/pages/190> diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 19:20 WIB
- Mikkel Aaland, “*The Russian Bania History of the Great Russian Bath.*” <http://www.cyberbohemia.com/Pages/russianbaniahistory.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 6:51 WIB.
- Moscow Pokrovka Spa*. <http://www.mamaison.com/moscow-pokrovka-spa.html> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 22:45 WIB.
- NOLA7 IN RUSSIA*. <http://nola7.com/en/corporate/view/77> diunduh pada tanggal 29 Mei, pukul 20:22 WIB.
- Padmastana Training Center*. <http://www.imobeducare.com/story/padmastana-training-center> diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:50 WIB.
- Penelitian etnobotani di Bali, <http://media.leidenuniv.nl/legacy/leurs-ringkasan.pdf> diunduh pada tanggal 17 Juni 2012, pukul 19:54 WIB
- Reynolds, Denise. (2005). *Balinese Massage: Tapestry of traditions*. <http://www.denisereynolds.com/pdf/spa/SP%20-%20Balinese%20Massage.pdf> diunduh pada tanggal 2 Juni 2012, pukul 20:20 WIB.
- Rich Russians cool down in summer snow*. <http://www.news.com.au/travel/world/russia-cools-off-in-snow-spas/story-e6frfqbr-1111114331252> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 22:55 WIB.
- Russia Bath*. <http://nola7.com/en/wellness/view/128> diunduh pada 29 Mei 2012, pukul 20:25 WIB.
- Rzhevskie-bani Фомогалерея*. <http://rzhevskie-bani.ru/rb/photogallery.html&gid=2> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:26 WIB.
- Rzhevskie-bani*. http://www.inyourpocket.com/russia/Moscow/Health,-Sports-and-Lifestyle/Banyas-and-Spas/Rzhevskiye-Bani_41340v diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 21:56 WIB.
- Sanduny*. <http://www.sanduny.ru/lite/baths/section/womenfirst/d> 29 Mei 2012, pada pukul 22:40 WIB.
- Sensus penduduk Bali. <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site?id=51&wilayah=bali> diunduh pada tanggal 20 Juni 2012, pukul 19:11 WIB

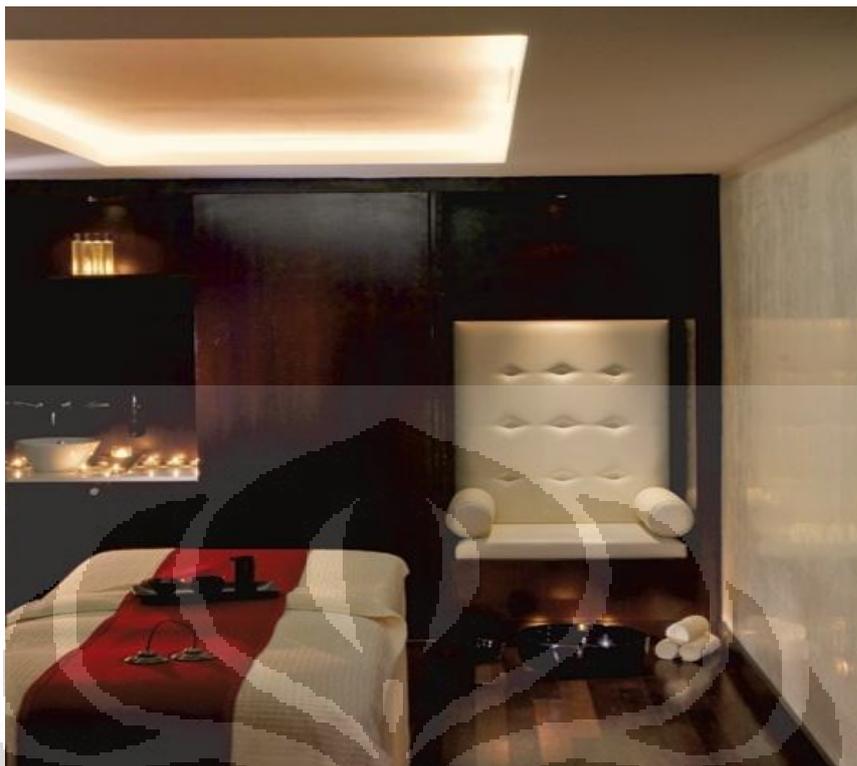
- Smirnova, Lena. *The St.Petersburg Times*. Wednesday, 11 January, (2012) <http://www.sptimes.ru/archive/pdf/1107.pdf> diunduh pada tanggal 3 Maret 2012, pukul 22:42 WIB
- Spa Menu*. <http://www.ritzcarlton.com/en/Properties/Moscow/Spa/Menu.htm> diunduh pada tanggal 19 Maret 2012, pukul 21:58 WIB
- Taman Sari, “Sejarah *Spa* Indonesia”. <http://spa-java.blogspot.com/2010/02/sejarah-spa-indonesia.html> diunduh pada tanggal 3 Maret 2012, pukul 20:43 WIB
- Testimonials Balibisa. <http://www.balibisa.com/testimonials.php> diunduh pada 26 Maret 2012, pukul 4:25 WIB
- The Russian Banya – History*. <http://www.verticonweb.com/saunainfo/history.htm> diunduh pada tanggal 28 April 2011, pukul 15:25 WIB.
- The Russian Banya*. <http://www.cossackconnection.com/banya.htm> diunduh pada 22:50, 11/04/2012
- The Saunas*. <http://nola7.com/en/wellness/view/121> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pukul 20:20 WIB
- Thesis. <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2010-2-00152-ds%20bab%202.pdf> diunduh pada tanggal 16 April 2012, pukul 20:51 WIB
- Балийский СПА-ритуал*. (2011). <http://banispa.allvrn.ru/blog/view/7195> diunduh pada tanggal 20 April 2012, pukul 22:30 WIB
- Китайская медицина в центре Хуато*. <http://www.huato-club.ru/> diunduh pada tanggal 12 Juni 2012, pukul 20:03 WIB.
- Клуб – отель АРКАДА*. http://www.arkada.kharkov.ua/index.php?option=com_content&view=article&id=3&Itemid=2&lang=ru diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:32 WIB
- Первый женский разряд*. <http://www.sanduny.ru/lite/baths/section/womenfirst/> diunduh pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 22:40 WIB.
- СПА-меню*. <http://spa-lulur.ru/spa-menu/> diunduh pada tanggal 11 Juni 2012, pukul 21:51 WIB
- Spa-программа «Романтический Тайланд»*. <http://ckidki.ru/discount/?id=2178> diunduh pada tanggal 12 Juni 2012, pukul 21:00 WIB
- СПА-центр LULUR*. <http://spa-lulur.ru/> diunduh pada 11 Juni 2012, pukul 22:00 WIB

LAMPIRAN

Kolam Renang Modern¹¹¹Ruang Spa dengan Shower Stylish¹¹²

¹¹¹ <http://www.ritzcarlton.com/en/Properties/Moscow/Spa/Menu.htm>

¹¹² Ibid.



Ruang *Massage* di Ritz Carlton¹¹³



Pelatihan di BALIBISA¹¹⁴

¹¹³Ibid.

¹¹⁴<http://www.balibisa.com/index.php> diunduh pada 26 Maret 2012, pukul 4:26 WIB



Pelatihan di BALIBISA¹¹⁵



Terapis di *The Padmastana Spa Center*¹¹⁶

¹¹⁵Ibid.

¹¹⁶<http://www.imobeducare.com/story/padmastana-training-center> diunduh pada tanggal 20 Mei 2012, pukul 20:50 WIB.

Alpine Wellness	Egyptian Oils	Japanese Shiatsu
American Aerobics	French Thalassotherapy	Javanese Lulur
Australian Indigenous	Finnish Sauna	Mexican Temescal
Balinese Boreh	German Kur	Philippine Hilot
Brazilian Wax	Hawaiian Lomi Lomi	Russian Steam
British Health Farm	Hungarian Mud	Swedish Massage
Chinese Acupuncture	Indian Ayurveda	Swiss Shower
Chinese Medicine	Indian Head Massage	Thai Massage
Dead Sea Salts	Italian Fango & Terme	Turkish Hamam
	Japanese Onsen	

Table 5.1 *International language of spa*¹¹⁷

¹¹⁷ Marc Cohen, hlm 68.